# PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *NUMBER HEAD TOGETHER* BERBASIS *SCIENTIFIC APPROACH* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOLABORASI PESERTA DIDIK PADA TEMA 9 BENDA BENDA DI SEKITAR KITA SUBTEMA 2 PEMBELAJARAN 5 KELAS V SD NEGERI KAUMAN NO.27 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Oleh:

**PUNGKY AYUK ISLAMININGTYAS**
NPM : 15540123

**SKRIPSI**

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SLAMET RIYADI**

**SURAKARTA**

**2019**

**PERSETUJUAN**

Skripsiini telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

Surakarta, Juli 2019

Persetujuan Pembimbing

| Pembimbing I | Pembimbing II |
| --- | --- |
| Dr. Yusuf., M.Pd | Anggit Grahito Wicaksono, S.Pd, M.Pd. |
| NIDN 0012016001 | NIDN 0605108802 |

**PENGESAHAN**

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi Surakarta dan diterima untuk persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.

Pada Hari : Rabu
Tanggal : 31 Juli 2019

Tim Penguji Skripsi :

| Nama Terang | | Tanda Tangan |
|---|---|---|
| Ketua | : Dra. Sri Hartini, M.Pd. | |
| Sekretaris | : Saraliddin, S.Pd., M.Pd. | |
| Anggota I | : Drs. Yusuf, M.Pd. | |
| Anggota II | : Anggit Grahito Wicaksono, S.Pd., M.Pd. | |

Disahkan Oleh
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan

Dra. Sri Hartini, M.Pd.
NIDN 0610126303

# ABSTRAK

Pungky AyukIslaminingtyas.PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *NUMBER HEAD TOGETHER* BERBASIS *SCIENTIFIC APPROACH*UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOLABORASI PESERTA DIDIK PADA TEMA 9 BENDABENDA DI SEKITAR KITA SUBTEMA 2 PEMBELAJARAN 5 KELAS V SD NEGERI KAUMAN NO.27 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2018/2019. Skripsi. Surakarta : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi Surakarta, Juli 2019.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah model pembelajaran kooperatif *Number Head Together* berbasis *Scientific Approach*mampu meningkatkan keterampilan kolaborasi peserta didik pada Tema 9 Benda-Benda di Sekitar Kita Subtema 2 Pembelajaran 5 pada peserta didik kelas V SD Negeri Kauman No.27 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019.

Penelitian ini berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri Kauman No.27 Surakarta tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 37. Objek penelitian tindakan kelas ini yaitu keterampilan kolaborasi peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *number head together* berbasis *scientific approach* pada Tema 9 Benda Benda di Sekitar Kita Subtema 2 Pembelajaran 5 Kelas V SD Negeri Kauman No.27 surakarta tahun pelajaran 2018/2019. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :wawancara digunakan untuk mengetahui kondisi awal peserta didik, observasi untuk mengetahui kegiatan belajar mengajar antara peserta didikdengan guru di dalam kelas dan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data responden. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi metode dan sumber. Validitas instrumen dengan menggunakan validitas konstruk. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif komparatif dan analisis kritis.

Berdasarkan penelitian diperoleh kesimpulan bahwa melalui model pembelajaran kooperatif *Number Head Together* berbasis *Scientific Approach* dapat meningkatkan keterampilan kolaborasi pada Tema 9 Benda-Benda di Sekitar Kita Subtema 2 Pembelajaran 5 peserta didik kelas V SD Negeri Kauman No.27 Surakarta. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui peningkatan keterampilan kolaborasi pada saat pra siklus 58%, siklus I yaitu 69,6% dan siklus II mengalami peningkatan menjadi 80,12%. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa: "Penerapan model pembelajaran kooperatif *Number Head Together* berbasis *Scientific Approach* untuk meningkatkan keterampilan kolaborasi peserta didik pada Benda-Benda di Sekitar Kita kelas V SD Negeri Kauman No.27 Surakarta tahun pelajaran 2018/2019", diterima kebenarannya.

Kata Kunci : *Keterampilan kolaborasi, model pembelajaran Number Head Together, Scientific Approach.*

## MOTTO

Hidup ini seperti sepeda. Agar seimbang kau harus terus bergerak

(Albert Einstein)

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan kepada :

1. Almamaterku UNISRI
2. Bapak dan Ibu tercinta, yang selalu memberikan kasih sayang serta do'a yang tidak pernah putus.
3. Simbah Putri, adik dan Saudara-saudaraku atas doa yang dilimpahkan selama ini.
4. Teman-teman seperjuangan FKIP PGSD UNISRI.

# KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga dapat diselesaikan penulisan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini penulis mengambil judul :

"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *NUMBER HEAD TOGETHER* BERBASIS *SCIENTIFIC APPROACH* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOLABORASI PESERTA DIDIK PADA SIKLUS AIR KELAS V SD NEGERI KAUMAN NO.27 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2018/2019".

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari adanya bantuan maupun bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan beribu-ribu terimakasih kepada yang terhormat :

1. Dra. Sri Hartini, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi Surakarta,
2. Oktiana Handini, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi Surakarta yang telah menyetujui judul skripsi ini.
3. Drs. Yusuf, M.Pd selaku pembimbing I dan Anggit Grahito Wicaksono, S.Pd., M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan bagi penulis sampai selesainya penelitian ini.
4. Ibu Sri Lestari, S.Pd selaku Kepala Sekolah dan Bapak Suyatno S.Pd selaku wali kelas V SD Negeri Kauman No.27 Surakarta yang telah memberikan ijin

untuk melaksanakan penelitian dan memberikan bantuan serta berbagai kemudahan dalam pengumpulan data penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang telah disusun ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan untuk kesempurnaan sekripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan dan semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan bimbingan dan petunjuk bagi kita semua. Aamiin

Surakarta, Juli 2019

Penulis

# DAFTAR ISI


JUDUL ..... i

PERSETUJUAN ..... ii

PENGESAHAN ..... iii

ABSTRAK ..... iv

MOTTO ..... v

PERSEMBAHAN ..... vi

KATA PENGANTAR ..... vii

DAFTAR ISI ..... ix

DAFTAR TABEL ..... xii

DAFTAR GAMBAR ..... xiii

DAFTAR LAMPIRAN ..... xiv

**BAB I PENDAHULUAN ..... 1**

A. Latar Belakang Masalah ..... 1

B. Rumusan Masalah ..... 5

C. Tujuan Penelitian ..... 5

D. Manfaat Penelitian ..... 5

1. Manfaat Teoritis ..... 5

2. Manfaat Praktis ..... 6

**BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS ..... 8**

A. Kajian Teori ..... 8

1. Model Pembelajaran ..... 8

2. Model Pembelajaran Kooperatif ..... 9
3. Model *Number Head Together* ..... 10
4. Pendekatan Saintifik ..... 13
5. Pembelajaran Kurikulum 2013 ..... 17
6. Hakikat Keterampilan Kolaborasi ..... 19
B. Hasil penelitian yang Relevan ..... 21
C. Kerangka Berpikir ..... 22
D. Hipotesis Tindakan ..... 24
**BAB III METODE PENELITIAN ..... 25**
A. Setting Penelitian ..... 25
1. Tempat Penelitian ..... 25
2. Waktu Penelitian ..... 25
B. Subjek Penelitian ..... 26
C. Data dan Sumber Data ..... 27
D. Teknik Pengumpulan Data ..... 28
1. Observasi ..... 28
2. Wawancara ..... 28
3. Dokumen ..... 29
E. Validitas Data ..... 29
F. Teknik Analisis Data ..... 31
G. Prosedur Penelitian ..... 32
H. Indikator Kinerja ..... 36

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..... 38**

A. Deskripsi Kondisi Awal ..... 38

B. Pelaksanaan Penelitian ..... 43

C. Hasil Penelitian ..... 54

D. Pembahasan Hasil Penelitian ..... 75

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN ..... 77**

A. Kesimpulan..... 77

B. Saran..... 78

DAFTAR PUSTAKA ..... 79

LAMPIRAN ..... 81

# DAFTAR TABEL

Tabel 1. Komponen Pendekatan Saintifik ..... 13

Tabel 2. Rincian Waktu Kegiatan Penelitian ..... 25

Tabel 3. Persentase Aspek Keterampilan Kolaborasi Peserta Didik Pra Siklus ..... 39

Tabel 4. Hasil Keterampilan Kolaborasi Peserta Didik Siklus I ..... 54

Tabel5. Peningkatan Keterampilan Kolaborasi dari Pra Siklus ke Siklus I ..... 58

Tabel 6. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I ..... 60

Tabel 7. Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I ..... 62

Tabel 8. Hasil KeterampilanKolaborasi Peserta Didik Siklus II ..... 64

Tabel 9. Peningkatan Keterampilan Kolaborasi Dari Siklus I ke Siklus II ..... 67

Tabel 10. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II ..... 69

Tabel 11. Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II ..... 72

Tabel 12. Perbandingan Keterampilan Kolaborasi dari Pra Siklus, Siklus I danSiklus II ..... 73

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir ..... 22

Gambar 2.Prosedur Penelitian..... 32

Gambar 3. Grafik Diagram Hasil Keterampilan Kolaborasi Peserta Didik ..... 40

Gambar 4. Diagram Hasil Keterampilan Kolaborasi Peserta Didik Siklus I ... 55

Gambar 5. Diagram Perbandingan Rata-rata Persentase Pra Siklus dan Siklus I..... 59

Gambar 6. Diagram Hasil Keterampilan Kolaborasi Peserta Didik Siklus II .. 65

Gambar 7. Diagram Perbandingan Rata-rata Persentase Siklus I dan Siklus II ..... 68

Gambar 8. Diagram Pebandingan Rata-rata Persentase Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II ..... 74

## DAFTAR LAMPIRAN


Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ..... 82

Lampiran 2. Silabus ..... 89

Lampiran 3. Contoh Soal Siklus I ..... 92

Lampiran 4. Contoh Soal Siklus II ..... 93

Lampiran 5. Kisi-Kisi Lembar Observasi Keterampilan Kolaborasi ..... 94

Lampiran 6. Lembar Observasi Keterampilan Kolaborasi ..... 96

Lampiran 7. Rubrik ..... 99

Lampiran 8. Hasil Keterampilan Kolaborasi Pra Siklus ..... 102

Lampiran 9. Hasil Keterampilan Kolaborasi Siklus I ..... 103

Lampiran 10. Hasil Keterampilan Kolaborasi Siklus II ..... 104

Lampiran 11. Lembar Observasi Peserta Didik ..... 105

Lampiran 12. Lembar Observasi Guru ..... 107

Lampiran 13. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru Sebelum Tindakan ..... 109

Lampiran 14. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Peserta Didik SebelumTindakan ..... 110

Lampiran 15. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru Setelah Tindakan ..... 111

Lampiran 16. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Peserta Didik Setelah Tindakan ..... 112

Lampiran 17. Pedoman Wawancara Guru Sebelum Tindakan ..... 113

Lampiran 18. Pedoman Wawancara Guru Setelah Tindakan ..... 114

Lampiran 19. Pedoman Wawancara Peserta Didik Sebelum Tindakan ..... 115

Lampiran 20. Pedoman Wawancara Peserta Didik Setelah Tindakan ..... 116
Lampiran 21. Hasil Validasi Ahli ..... 117
Lampiran 22. Hasil Validasi Ahli ..... 118
Lampiran 23. Surat Ijin Penelitian ..... 119
Lampiran 24. Surat Balasan Penelitian ..... 120
Lampiran 25. Surat Pernyataab Keaslian Karya ..... 121
Lampiran 26. Dokumentasi Kegiatan Penelitian Siklus I ..... 122
Lampiran 27. Dokumentasi Kegiatan Penelitian Siklus II ..... 123
Lampiran 28. Hasil Turnitin ..... 124

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses pembelajaran yang menyangkut materi, model, metode, media dan sebagainya juga harus mengalami perubahan kearah pembaharuan (*inovasi*). Dengan adanya inovasi, seorang guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif, terutama dalam menentukan model dan metode yang tepat. Karena hal ini sangat menentukan keberhasilan peserta didik terutama pembentukan kecakapan hidup (*life skill*) peserta didik yang berpijak pada lingkungan sekitarnya.

Pengembangan nalar dan sikap merupakan kriteria membangun sumber daya terhadap penguasaan keterampilan dasar sejak di sekolah dasar. Sehingga dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif yang sesuai dan dapat mengembangkam keterampilan kolaborasi peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (1) menjelaskan bahwa "pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan permendikbud nomor 81a tahun 2013 tentang pembelajaran kurikulum 2013. Kegiatan pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia. Pada pembelajaran kurikulum 2013 ada penerapan keterampilan abad 21 yang harus dimiliki peserta didik di jaman ini, seperti *creativity and innovation*, *critical thinking and problem solving*, *communication* dan *collaboration.*

Berdasarkan observasi dan wawancara pada tanggal 8 Januari 2019 dengan Bapak Suyatno selaku wali kelas V SD Negeri Kauman No.27 Surakarta, bahwa dalam pembelajaran yang berpacu pada kurikulum 2013 di kelas V pada beberapa hal sudah memperoleh keberhasilan. Namun, ada beberapa masalah yang peneliti temukan ketika proses pembelajaran berlangsung, antara lain : guru yang masih menggunakan model pembelajaran tertentu, sehingga kurang dalam melibatkan peserta didik. Selain menerapkan metode ceramah, guru juga menerapkan kegiatan pembelajaran berkelompok namun tidak sepenuhnya berhasil. Sehingga kerja sama antar peserta didik dalam berkelompok dan sikap menghargai peserta didik masih rendah.

Dari hasil wawancara dan observasi di SD Negeri Kauman No.27 Surakarta, dapat disimpulkan bahwa guru belum mengembangkan

keterampilan yang harus di miliki peserta didik abad 21 yang berhubungan dengan interaksi sosial, kerjasama sesama teman yaitu keterampilan kolaborasi. Sehingga kurangnya kerjasama antar peserta didik seperti dalam kelompok banyak ditemukan peserta didik yang hanya menggantungkan diri kepada peserta didik lainnya saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, peserta didik yang aktif mengemukakan pendapat terbatas pada beberapa anak saja, peserta didik kurang menghargai ketika ada teman yang mengemukakan pendapat yang berbeda, serta guru belum menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran.

Sesuai dengan keterampilan abad 21ada poin-poin yang harus dimiliki peserta didik di jaman ini, seperti *creativity and innovation*, *critical thinking and problem solving*, *communication* dan *collaboration*. Diharapkan peserta didik memiliki keterampilan kolaborasi sehingga peserta didik mampu dalam bekerja sama, dapat memecahkan masalah serta bertanggung jawab. Kenyataanya peserta didik tidak bisa kolaborasi. Peserta didik masih menggantungkan pada salah satu anak, belum bisa menhargai pendapat yang berbeda dan ada peserta didik yang belum berani dalam mengemukakan pendapat.

Setelah di kaji dengan adanya masalah tersebut, keterampilan kolaborasi peserta didik perlu ditingkatkan. Dalam kegiatan meningkatkan keterampilan kolaborasi peserta didik, peneliti berharap kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara optimal, serta dalam proses belajar mengajar peserta didik bisa bekerja sama dalam kelompok. Sehingga peserta didik

dapat meningkatkan keterampilan kolaborasi yang maksimal dari sebelumnya.

Dalam mengatasi masalah tersebut, diperlukan model pembelajaran yang cocok untuk dapat mengatasi permasalahan. Penerapan model pembelajaran kooperatif *Number Head Together* dapat menumbuhkan keterampilan kolaborasi peserta didik pada bagian sintaksnya. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Number Head Together,* akan meningkatkan semangat kerja sama peserta didik dan belajar dalam kelompok, guru akan mengajar dengan maksimal sehingga peserta didik akan lebih kolaboratif dalam kegiatan pembelajaran.

Model pembelajaran kooperatif *Number Head Together* akan lebih baik jika berbasis *Scientific Approach* karena akan lebih mendukung dalam proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik akan lebih mampu dalam berkolaborasi. Sehingga peserta didik akan lebih banyak bertanya, lalu peserta didik akan lebih banyak mengumpukan informasi yang mereka dapat kemudian mengolah informasi tersebut dan paserta didik akan mengkomunikasikan sehingga dapat menyampaikan hasil dari pengamatannya. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Vivin Putri Devi, Wahyudi, Endang Indarini (2018) Dengan hasil dapat meningkatkan keterampilan kolaborasi.

Berdasarkan uraian di atas, sehinggadilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul : **"Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Numbered Head Together*berbasis *Scientific Approach* untuk**

**meningkatkan keterampilan kolaborasi peserta didikpada Tema 9 Benda Benda di Sekitar Kita Subtema 2 Pembelajaran 5 kelas V SD Negeri Kauman No.27 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019".**

## B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat dirumuskan adanya permasalahan sebagai berikut : Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif *Number Head Together* berbasis *Scientific Approach* dapat meningkatkan keterampilan kolaborasi peserta didik pada Tema 9Benda Benda di Sekitar KitaSubtema 2 Pembelajaran 5 kelas V SD Negeri Kauman No.27 Surakarta tahun pelajaran 2018/2019?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai sehubungan dengan tindakan yang akan di lakukan adalah : meningkatkan keterampilan kolaborasi peserta didik dengan model pembelajaran kooperatif *Number Head Together* berbasis *Scientific Approach* pada Tema 9Benda Benda di Sekitar KitaSubtema 2 Pembelajaran 5 kelas V SD Negeri Kauman No.27 Surakarta, tahun pelajaran 2018/2019.

## D. Manfaat Penelitian

Menyimak uraian pada tujuan penelitian di atas diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Secara Teoritis

   Dapat menambah wawasan bagi peneliti tentang model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* berbasis *Scienific Approach* dalam keterampilan kolaborasi.

2. Secara Praktis

   a. Bagi Sekolah

      1) Meningkatnya pembaharuan proses pembelajaran yang lebih baik
      2) Tumbuhnya motivasi guru dalam mengembangkan proses pembelajaran yang lebih baik.
      3) Tercapainya pembelajaran yang aktif, kreatif dan efektif.

   b. Bagi Guru

      1) Teratasinya masalah yang timbul dalam pembelajaran terutama pada keterampilan kolaborasi.
      2) Menambah pengetahuan bagi guru tentang penggunaan model pembelajaran yang lebih sesuai dalam pembelajaran, sehingga dapat mengoptimalkan keterampilan kolaborasi peserta didik dalam proses pembelajaran dikelas.
      3) Berkembangnya kinerja dan keprofesionalan guru.

   c. Bagi Siswa

      1) Berkembangnya keterampilan kolaborasi melalui penggunaan model pemebelajaran yang tepat.
      2) Tumbuhnya minat dan antusias dalam pembelajaran keterampilan kolaborasi.

3) Meningkatnya hasil keterampilan kolaborasi peserta didik.

d. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini bermanfaat sebagai acuan, pedoman dan perbandingan dalam penelitian selanjutnya.

# BAB II

# LANDASAN TEORI

## A. Kajian Teori

### 1. Model Pembelajaran Kooperatif *Number Head Together* berbasis *Scientific Approach*

#### a. Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Rusman (2012:144) berpendapat bahwa "model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain". Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efesiensi untuk mencapai tujuan pendidikannya. Menurut Soekamto dalam Trianto (2014:22) "Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang merupakan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai acuan bagi guru dalam merencanakan kegiatan belajar mengajar." Dengan demikian, kegiatan pembelajaran benar-benar merupakan kegiatan yang bertujuan, tertata dan sistematis.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu konsep atau acuan untuk merancangan bahan-bahan pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru secara sistematis atau sebagai acuan guru untuk

mengorganisasikan dan membimbing kegiatan pembelajaran dikelas guna mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan atau diharapkan. Dalam model pembelajaran yang dikemukakan beberapa ahli, ada beberapa macam model pembelajaran yaitu model pembelajaran kontekstual, model pembelajaran kooperatif, model pembelajaran berbasis masalah, model pembelajaran tematik, model pembelajaran berbais komputer, model pembelajaran inkuiri , model pembelajaran berbasis web (*e-learning*), model pembelajaran mandiri, model pembelajaran berbasis proyek, model pembelajaran langsung dan model pembelajaran yang mengaktifan siswa.Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif.

**b. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif**

Pembelajaran kooperatif adalah konsep belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 peserta didik, sehingga peserta didik lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi maupun bekerja sama dengan temannya (Trianto, 2014:56). Dalam model pembelajaran kooperatif ada beberapa variasi meliputi : *Student Teams Achievement Division* (STAD), Tim Ahli *(Jigsaw),* Investigasi Kelompok *(Group Investigation), Think-Pair-Share* (TPS), *Number Head Together* (NHT), *Teams Games Tournament* (TGT).

Menurut Isjoni (2014:25) *Cooperative learning* adalah suatu model pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk

mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada siswa (*student oriented*), terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan guru dalam mengaktifkan peserta didik, yang tidak dapat bekerja sama dengan orang lain, peserta didik yang agresif dan tidak peduli pada yang lain. Model pembelajaran ini telah terbukti dapat dipergunakan dalam berbagai mata pelajaran dan berbagai usia. Ada beberapa tipe pembelajaran kooperatif yang meliputi : pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, CIRC (*Cooperatif Integrated Reading And Compotition,* NHT (*Number Head Together*), *Make a Match,* STAD dan TGT.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran kooperatif adalah sebuah model pembelajaran untuk kegiatan pembelajaran dengan cara bekerja sama dalam kelompok, saling membantu dan bertanggung jawab untuk dirinya sendiri maupun kelompok. Dengan adanya perasaan yang saling keterhubungan dapat menghasilkan energi yang positif sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Sehingga peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif *Number Head Together* (NHT).

**c. Model *Number Head Together***

Pada dasarnya, *Number Head Together* merupakan varian dari diskusi kelompok. Tujuan dari *Number Head Together* adalah memberi kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi gagasan dan

mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain untuk meningkatkan kerjasama siswa, *Number Head Together* juga bisa diterapkan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan kelas (Miftahul Huda, 2016:203).

Menurut Trianto Ibnu Badar (2013:192) *Number Head Together* (NHT) atau penomoran berpikir bersama merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi peserta didik. Sehingga melibatkan lebih banyak peserta didik dalam memecahkan masalah yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengetahui pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut.

Dari pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa model *Number Head Together* adalah merupakan model pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi interaksi peserta didik dalam kolaborasi atau kerjsama peserta didik dalam berdiskusi, yang di dalam kelompok tersebut di beri penomoran dan bertukar pendapat atau gagasan, bekerja sama maupun memecahkan masalah.

**d. Langkah-langkah Model *Number Head Together***

Tahap-tahap pelaksanaan *Number Head Together* pada hakikatnya hampir sama dengan diskusi kelompok (Miftahul Huda, 2016:203). Yang rinciannya sebagai berikut :

1) Siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok.
2) Masing-masing siswa dalam kelompok diberi nomor.

3) Guru memberi tugas/pertanyaan pada masing-masing kelompok untuk mengerjakannya.
4) Setiap kelompok mulai berdiskusi untuk menemukan jawaban yang dianggap paling tepat dan memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawaban tersebut.
5) Guru memanggil salah satu nomor secara acak
6) Siswa dengan nomor yang dipanggil mempresentasikan jawaban dari hasil diskusi kelompok mereka.

Dalam mengajukan pertanyaan kepada seluruh kelas, guru menggunakan struktur empat fase sebagai sintaks NHT (Trianto Ibnu Badar, 2013:192).

1) Fase 1 : Penomoran

   Dalam fase ini guru membagi siswa ke dalam kelompok 3- 5 orang dan kepada setiap anggota kelompok diberi nomor 1 sampai 5.

2) Fase 2 : Mengajukan pertanyaan

   Guru mengajukan pertanyaa kepada siswa. Pertanyaan dapat bervariasi. Pertanyaan dapat sangat spesifik dan dalam bentuk kalimat tanya. Misalnya "Berapakah jumlah gigi orang dewasa?" Atau berbentuk arahan : "Pastikanlah tiap orang mengetahui lima ibu kota propinsi yang terletak di Pulau Sumatera."

3) Fase 3 : Berpikir bersama

   Siswa menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan itu dan meyakinkan tiap anggota timnya mengetahui jawaban tim

4) Fase 4 : Menjawab

Guru memanggil suatu nomor tertentu, kemudian siswa yang nomornya sesuai harus mengacungkan tangannya dan mencoba untuk menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas.

Dari dua sintaks di atas yang dikemukakan oleh Mifthul Huda dan Trianto setelah dikaji dua sintak tersebut tidak jauh berbeda, sehingga peneliti menggunakan sintaks yang dikemukakan oleh Miftahul Huda. Karena sintaks tersebut lebih lengkap dan lebih dimengerti oleh peserta didik.

**2. Pendekatan Saintifik *(Scientific Approach)***

Menurut Hosnan (2014:34) Pendekatan Saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruk konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mangajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang "ditemukan".

Menurut Firdos Mujahidin (2017:91) menjelaskan bahwa "Pendekatan Saintifik (*Scientific Approach)* adalah memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik dan pendidik dapat mengkondisikan dirinya sebagai fasilitator, motivator, edukator dan lain-lain. Peserta didik aktif menjalankan langkah saintifik tersebut

dengan bimbingan dan arahan pendidik agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Langkah-langkah pebelajaran dalam pendekatan saintifik adalah mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan".

Komponen-komponen penting dalam mengajar menggunakan pendekatan saintifik Mc Collum diuraikan oleh Musfiqon (2015:38) sebagai berikut :

1) Menyajikan pembelajaran yang dapat meningkatkan rasa keingintahuan (*Foster a sense of wonder*),
2) Meningkatkan keterampilan mengamati (*Encourage observation*),
3) Melakukan analisis (*Push for analysis*) dan
4) Berkomunikasi (*Require communication*)

Dari keempat komponen tersebut dapat dijabarkan ke dalam lima praktek pembelajaran yaitu :

Tabel 1. Komponen Pendekatan Saintifik

| Instrumen | Uraian |
|---|---|
| Mengamati | kegiatan belajaran yang dpat dilakukan peserta didik misalnya membaca, mendengar, menyimak, melihat (dengan atau tanpa alat). Kompetensi yang ingin dikembangkan melalui pengalaman belajar mengamati adalah melatih kesungguhan, ketelitian, dan kemampuan mencari informasi |

| | |
|---|---|
| Menanya | Kegiatan belajar yang dapat dilakukan adalah mengajukan pertanyaan tentang informasi apa yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk memperoleh informasi tambahan tentang apa yang sedang mereka amati. Pertanyaan yang peserta didik ajukan semestinya dapat dimulai dari pertanyaan-pertanyaan yang bersifat faktual saja hingga mengarah kepada pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya hipotetik (dugaan). Kompetensi yang dikembangkan adalah pengembangan kreativitas, rasa ingin tahu (*curiousity*), kemampuan merumuskan pertanyaan untuk pengembangan keterampilan berpikir kritis, dan pembentukan karakter pebelajar sepanjang hayat (*life long learner*). |
| Pengumpulan Informasi | Kegiatan ini adalah melakukan eksperimen, membaca beragam sumber informasi lainnya selain yang terdapat pada buku teks, mengamati objek, mengamati kejadian, melakukan aktivitas tertentu, hingga berwawancara dengan seorang nara sumber. Kompetensi yang ingindikembangkan antara lain: peserta didik akan mengembangkan sikap teliti, |

| | |
|---|---|
| | jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, memiliki kemampuan berkomunikasi, memiliki kemampuan mengumpulkan informasi dengan beragam cara, mengembangkan kebiasaan belajar, hingga menjadi seorang pebelajar sepanjang hayat (*life long learner*). |
| Mengasosisi | Bentuk kegiatan belajar yang dapat diberikan tenaga pendidik antara lain pengolahan informasi mulai dari beragam informasi yang memperdalam dan memperluas informasi hingga informasi yang saling mendukung, bahkan yang berbeda atau bertentangan. Melalui pengalaman belajar ini diharapkan peserta didik akan mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat kepada aturan, bekerja keras, mampu menerapkan suatu prosedurdalam berpikir secara deduktif atau induktif untuk menarik suatu kesimpulan. |
| Komunikasi | Memberikan pengalaman belajar untuk melakukankegiatan belajar berupa menyampaikan hasil pengamatan yang telah dilakukannya, kesimpulan yang diperolehnya berdasarkan hasil analisis, dilakukan baik secara lisan, tertulis, atau cara-cara dan media lainnya. Ini dimaksudkan agar |

| | |
|---|---|
| | pesertadidik mempunyai kesempatan untukmengembangkan kompetensinya dalam hal pengembangan sikap jujur, teliti, toleransi, berpikir secara sistematis, mengutarakan pendapat dengan cara yang singkat dan jelas, hingga berkemampuan berbahasa secara baik dan benar. |

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat diambil kesimpulan pendekatan saintifik merupakan proses pembelajaran yang menempatkan peserta didik menjadi aktif melalui tahapan tahapan ilmiah. Dari beberapa langkah atau komponen dapat di implementasikan 5 langkah pembelajaran dalam pendekatan saintifik. Dengan demikian, dalam setiap kegiatan pembelajaran peserta didik dapat mendapatkan 5 pengalaman belajar melalui proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik.

**3. Pembelajaran Kurikulum 2013**

Berdasarkan permendikbud nomor 81a tahun 2013, kegiatan pembelajaran meruapakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia. Oleh karena itu, kegiatan

pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua potensi peserta didik menjadi kompetensi yang diharapkan.

Untuk mencapai kualitas yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum, kegiatan pembelajaran perlu menggunakan prinsip yang :

a. Berpusat pada peserta didik
b. Mengembangkan kretivitas peserta didik
c. Menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang
d. Bermuatan nilai, etika, estetika, logika dan kinestetika
e. Menyediakan pengalaman yang beragam melalui penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efeltif, efisien dan bermakna.

Untuk itu pembelajaran harus berkenaan dengan kesempatan yang diberikan kepada peserta didik untukmengkonstruksi pengetahuan dalam proses kognitifnya. Agar benar-benar memahami dan dapat menerapkan pengetahuan, peserta didik perlu didorong untuk bekerja memecahkan masalah, menemukansegala sesuatu untuk dirinya, dan berupaya keras mewujudkan ide-idenya. Guru memberikan kemudahan untuk proses ini, dengan mengembangkan suasana belajar yang memberi kesempatan peserta didik untuk menemukan, menerapkan ide-ide mereka sendiri, menjadi sadar dan secara sadar menggunakan strategi mereka sendiri untuk belajar. Guru mengembangkan kesempatan belajar kepada peserta didik untuk meniti anak tangga yang membawa peserta didik kepemahaman yang lebih tinggi, yang semula dilakukan dengan bantuan

guru tetapi semakin lama semakin mandiri. Bagi peserta didik, pembelajaran harus bergeser dari "diberi tahu" menjadi "aktif mencari tahu".

Berdasarkan uraian di atas, Pembelajaran kurikulum 2013 memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap, pengetahuan dan keterampilan. Serta sebagai proses pengembangan peserta didik menjadi pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan afektif.

**4. Hakikat Keterampilan Kolaborasi**

**a. Pengertian Keterampilan Kolaborasi**

Vivin, Wahyudi, Endang (2018) menjelaskan "Keterampilan kolaborasi merupakan keterampilan kerja sama pada pembelajaran. Kolaborasi merupakan proses belajar untuk merencanakan dan bekerja bersama-sama, untuk menimbang perbedaan pendapat, dan untuk berpartisipasi dalam diskusi dengan cara sumbang saran, mendengarkan dan mendukung orang lain. Primadya, Ririn (2017) menjelaskan "Keterampilan kolaborasi adalah hubungan saling belajar, mengedepankan kedekatan sosial yang dapat mengembangkan pengetahuan dan pemahaman peserta didik". Kartika, Zuhdan, Widodo (2017) Kolaborasi kerja tim dimana peserta didik dituntut untuk bekerja bersama, berbagi ide, mengorganisasi dan mengatur waktu (*deadline*) tugas.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat di simpulkan bahwa keterampilan kolaborasi adalah kemampuan atau kepandaian peserta didik dalam melakukan suatu kegiatan pembelajaran yang merupakan tindakan yang dilakukan bersama-sama atau bekerja sama antara dua orang atau lebih untuk menyelesaikan suatu kegiatan atau pekerjaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

**b. Aspek Keterampilan Kolaborasi**

Lindra (2016) menjelaskan ada beberapa aspek dalam keterampilan kolaborasi, yaitu:

1) Kerja sama
2) Kebebasan berpendapat
3) Mengambil keputusan
4) Pemecahan masalah

Primadya (2017) menjelaskan ada beberapa indikator dalam keterampilan kolaborasi :

1) Bekerja sama
2) Menghargai pendapat
3) Menyelesaikan Masalah
4) Bertanggung jawab

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat di simpulkan bahwa keterampilan kolaborasi ada beberapa aspek yaitu: berkeja sama, menghargai pendapat, mengambil keputusan, pemecahan masalah dan bertanggung jawab.

## B. Hasil Penelitian yang Relevan

Peneliti ini juga didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap model pembelajaran kooperatif *Number Head Together* berbasis *Scientific Approach* dalam meningkatkan keterampilan kolaborasi diantaranya adalah :

1. Berdasarkan penelitian Vivin Putri Devi, Wahyudi, Endang Indarini (2018) yang berjudul "Penerapan metode *Number Head Together* berbantuan *Puzzle* Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Dan Hasil Belajar Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Siswa Kelas 4 SDN Kuripan" melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Number Head Together* memiliki dampak positif dalam meningkatkan keterampilan kolaborasi dan hasil belajar peserta didik. Persamaan variabel dalam penelitian ini adalah menggunakan variabel *Number Head Together* dan keterampilan kolaborasi. Perbedaannya pada variabel puzzle atau media pembelajaran.
2. Berdasarkan penelitian Winy Triana (2018) yang berjudul "Meningkatkan Kerjasama siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together* (NHT) Tema Sehat Itu Penting Kelas V SD Negeri 55/I Sridadi." Dari penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) dapatmeningkatkan hasil kerjasama siswa. Persamaan variabel dalam penelitian ini adalah menggunakan variabel Model Pembelajaran Kooperatif *Number Head Together*.

3. Berdasarkan penelitian Febria Rahmi (2017) yang berjudul "Penerapan Pendekatan Saintifik Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Koto Tinggi." Dari hasil penelitian ini menunjukan hasil yang meningkat dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Persamaan variabel dalam penelitian ini adalah menggunakan variabel pendekatan saintifik. Perbedaanya pada variabel hasil belajar peserta didik.

## C. Kerangka Berfikir

Keterampilan kolaborasi siswa di sekolah dasar pada umumnya masih terbilang rendah, siswa masih kurangnya rasa percaya diri dalam mengungkapkan ide, pikiran, maupun bantahan. Siswa masih cenderung masih malu untuk menyampaikan pendapatnya. Selain itu, guru belum menggunakan model pembelajaran yang tepat, seingga siswa kurang tertarik dalam proses pembelajaran.

Salah satu untuk meningkatkan ketermapilan kolaborasi siswa adalah menerapkan model *Number Head Together* karena model ini dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, akan adanya interaksi sesama siswa, serta meningkatkan kerjasama dalam tim, sehingga siswa dituntut untuk dapat belajar berempati, menerima pendapat orang lain atau mengakui secara sportif jika pendapatnya tidak di terima.

.Untuk mengatasi kondisi tersebut diperlukan suatu perbaikan dengan cara menerapkan tindakan melalui penggunaan model pembelajaran *Number Head Together,* diharapkan dapat meningkatkan keterampilan kolaborasi

siswa, serta menumbuhkan percaya diri dan jiwa sosial siswa pada siklus air. Kerangka berpikir disajikan pada Gambar 1.

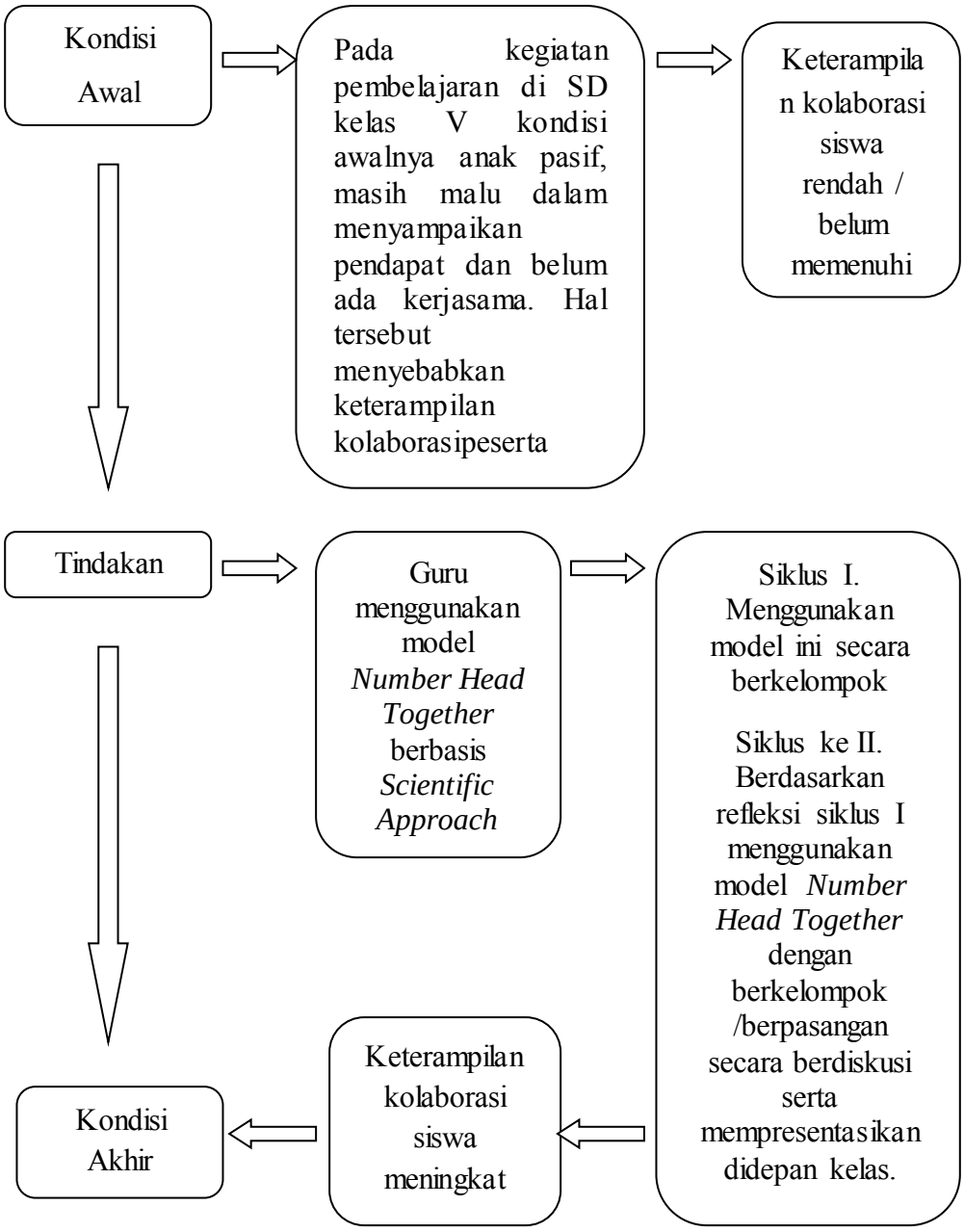


Gambar 1. Kerangka Berpikir

## D. Hipotesis Tindakan

Menurut Epon Ningrum, (2014: 145) Hipotesis menurut pengertiannya adalah jawaban sementara. Hipotesis tindakan adalah suatu dugaan peneliti tentang tindakan yang dipandang terbaik untuk mengatasi masalah. Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah melaui penerapan model *Number Head Together* berbasis *Scientific Approach* pada siklus air dapat meningkatkan keterampilan kolaborasi peserta didik.

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri Kauman No.27 Surakarta pada Tema 9Benda Benda di Sekitar KitaSubtema 2 Pembelajaran 5. Faktor yang diteliti adalah Penerapan model kooperatif *Number Head Together* berbasis *Scientific Approach* untuk meningkatkan Keterampilan Kolaborasi pada siklus air kelas V SD Negeri Kauman No.27 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019.

2. Waktu Penelitian

   Penelitian ini akan dilaksanakan mulai bulan Januari 2018 sampai bulan Juli 2019 yang meliputi keseluruhan kegiata penelitian dari penemuan hingga pelaporan. Kegiatan penelitian berupa penyusunan mulai Januari 2018 sampai bulan Juli 2019. Tindakan dilaksanakan pada bulan Mei 2019, menyesuaikan dengan kalender Penidikan Tahun Pelajaran 2019 .

   Adapun pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan Tema 9 Benda Benda di Sekitar KitaSubtema 2 Pembelajaran 5 kelas V SD Negeri Kauman No.27 Surakarta yang menjadi subjek penelitian.

Tabel 2. Rincian Waktu Kegiatan Penelitian

| No | Keterangan | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Juni | Juli |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Melakukan observasi | ■ | | | | | | |
| 2. | Penyusunan dan seminar proposal | | ■ | ■ | | | | |
| 3. | Persiapan RPP dan instrumen penelitian | | | | ■ | | | |
| 4. | Pelaksanaan siklus 1, II | | | | | ■ | | |
| 5. | Analisis data & Penyusunan laporan, dilanjutkan ujian sekripsi | | | | | | ■ | |
| 6. | Penggandaan pengiriman laporan | | | | | | | ■ |

## B. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Kauman No.27 Surakarta dengan subjek penelititan adalah guru dan peserta didik kelas V sebanyak 37

peserta didik yang terdiri dari 23 peserta didik laki-laki dan 14 peserta didik perempuan pada tahun pelajaran 2018/2019.

## C. Data dan Sumber Data

1. Data

   Data yang akan dikumpulkan dalam kegiatan penelitian ini berupa data keterampilan kolaborasi peserta didik pada pokok bahasan tema 9 sub tema 2 pembelajaran 5. Proses kegiatan pembelajaran yang diperoleh dari lembar observasi awal , siklus I dan siklus II serta proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *Number Head Together* yang diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara baik dengan guru maupun peserta didik.

2. Sumber data dalam penelitian ini, sumber data ini dapat diperoleh dari :
   a. Informan, dalam penelitian ini sebagai informan adalah guru dan peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Kauman No.27 Surakarta.
   b. Peristiwa, peristiwa selama dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung pada pertemuan awal, di siklus I dan siklus II dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *Number Head Together* berbasis *Scientific Approach.*
   c. Dokumen, dokumen yang digunakan dalam melengkapi data yang telah diperoleh terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran, data identitas peserta didik, daftar nilai dan foto perubahan keaktifan sikap perilaku saat proses belajar mengajar berlangsung.

## D. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan :

1. Observasi

   Menurut Epon Ningrum (2014:89) menjelskan bahwa "Observasi adalah upaya mengamati dan mendokumentasikan hal-hal yang terjadi selama tindakan dilaksanakan.Selama berlangsungnya proses kegiatan pembelajaran diobservasi mulai dari awal sampai akhir". Observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran guru kelas dan peserta didik menggunakan lembar observasi sebelum melakukan tindakan, saat melakukan tindakan, sampai pada akhir tindakan pelaksanaan. Observasi ini dilakukan pada pra siklus, siklus I dan siklus II dengan cara mengamati proses pembelajaran di kelas dengan mencatat segala sesuatu yang telah terjadi selama proses pembelajaran tersebut berlangsung. Setelah semua data terkumpul, kemudian hasil observasi dianalisis untuk mendeteksi keterampilan kolaborasi peserta didik dan kemudian melakukan evaluasi untuk menyempurnkakan tindakan pada siklus selanjutnya. Observasi digunakan untuk memperoleh data dan hasil pengamatan pada proses pembelajaran, sehingga dapat memaksimalkan proses pembelajaran.

2. Wawancara

   Untuk memperoleh data berupa informasi yang tepat, objektif dan lengkap menggunakan wawancara sebagai alat. Menurut Anas Sudijono

(2009:82) menjelaskan wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan. Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur, wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan guru kelas dan peserta didik kelas V. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data awal mengenai proses pembelajaran sebelum dilakukannya tindakan. Sama dengan observasi, wawancara dilakukan pada pra siklus, siklus I dan siklus II dengan mencatat infromasi atau hal-hal yang telah diinformasikan oleh narasumber. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dari pra siklus, siklus I, siklus II dan untuk menemukan permasalahan yang ada.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui tentang daftar nama siswa, data sekolah, arsip guru antara lain berupa kurikulum, rencana pembelajaran, dan hasil ulangan harian sebelum pelaksanaan tindakan dan dokumen hasil belajar siswa. Dokumentasi juga dilakukan berupa pengambilan foto-foto selama proses pembelajaran berlangsung.

## E. Validitas data

Menurut Arikunto (2015:65) menyatakan "validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen bersangkutan yang mampu

mengukur apa yang diukur". Untuk menguji validitas data atau keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu (Sarwiji suwandi, 2009:60).

1. Triangulasi metode

   Dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara berbeda. Kebenaran informasi, dapat diperoleh menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mengecek kebenaran informasi yang sudah diperoleh.

2. Triangulasi Sumber Data

   Triangulasi data dapat dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik, peneliti menggunakan berbagai macam dua yaitu data hasil wawancara untuk mengetahui hasil observasi sebelum dan sesudah penggunaan model *Number Head Together* berbasis *Scientific Approach,* dan data hasil dokumentasi meliputi foto-foto pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

3. Validitas Konstrak

   Untuk menguji validitas konstrak, dapat digunakan pendapat dari ahli *(judgment expert).* Dalam hal ini setelah instrumen dikonstraksikan tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli akan diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun itu. Mungkin para ahli akan memberi keputusan: instrumen tervalidasi, belum tervalidasi,

tervalidasi dengan revisi. Jumlah tenaga ahli yang digunakan minimal dua orang dan umunya mereka telah bergelar doctor sesuai dengan lingkup yang diteliti. (Sugiono, 2015: 177)

## F. Teknis Analisis Data

Menurut Sarwiji Suwandi (2009:61) menyatakan bahwa "teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data-data yang telah berhasil dikumpulkan antara lain dengan teknik deskriptif komparatif (statistik deskriptif komparatif) dan analisis kritis". Data penelitian tindakan kelas ini, dianalisis sejak pembelajaran dilakukan dan dikembangkan selama proses refleksi sampai proses penyusunan laporan. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif komparatif analisis kritis. Teknik deskriptif komparatif digunakan untuk membandingkan hasil tes siklus I, hasil tes siklus II, kemudian direfleksikan. Analisis kritis mencakup kegiatan untuk menganalisis kelebihan dan kekurangan kinerja peserta didik dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Nmuber Head Together* berbasis *Scientific Approach* di Kelas V SD Negeri Kauman No.27 Surakarta. Rumus penilaian adalah sebagai berikut :

$$\text{NP} = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NP : nilai persen yang dicari atau diharapkan

R : skor mentah yang diperoleh siswa

SM : skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 : bilangan tetap

## G. Prosedur Penelitian

Menurut Wina Sanjaya (2013:149) PTK (Penelitian Tindakan Kelas) adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dan upaya untuk memecahkannya dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari tindakan tersebut.

Penelitian tindakan kelas, terdiri empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Empat tahapan yang saling berkaitan itu dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas sering disebut istilah satu siklus. Sehingga tahapan tersebut menjadi pedoman penentuan prosedur penelitian yang dapat digambarkan menurut Suharsimi Arikunto, (2015:42) pada bagan berikut :

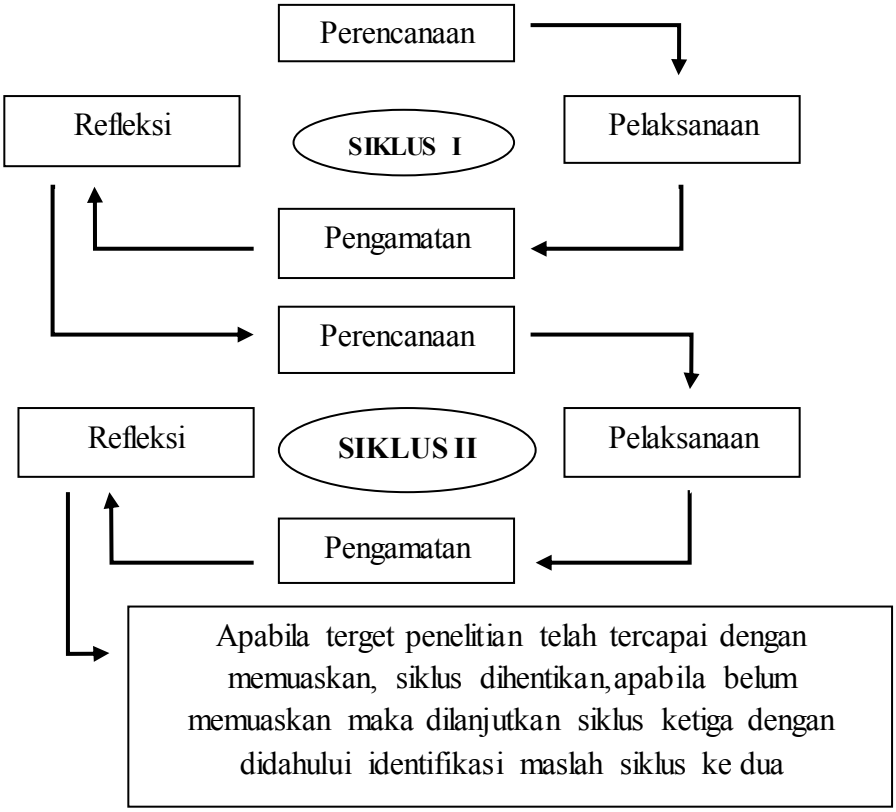


Gambar 2. Prosedur Penenlitian

Berdasarkan bagan di atas dapat dijelaskan bahwa prosedur penelitian ini adalah:

**1. Siklus I**

a. Tahap Perencanaan Pembelajaran Siklus I

1) Membuat perencanaan sesuai dengan model pembelajaran kooperatif *Number Head Together* berbasis *Scientific Approach.*

2) Menyusun RPP dengan menggunakan tema 9 subtema 2 pembelajaran 5.

3) Mempersiapkan sumber belajar dan strategi pembelajaran yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung
4) Menyiapkan lembar pengamatan berupa lembar observasi untuk mengetahui aktivitas guru dan peserta didik dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran.
5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Tahap PelaksanaanPembelajaran Siklus I
   1) Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dipersiapkan.
   2) Peneliti yang bertindak sebagai observer, mengadakan observasi jalannya pembelajaran.

c. Tahap PengamatanPembelajaran Siklus I
   1) Dilakukan oleh peneliti(observer) yang mengamati pembelajaran yang sedang berlangsung (mengamati aktivitas guru dengan peserta didik).
   2) Observasi diarahkan pada poin-poin dalam lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti.

d. Tahap Refleksi

   Mengadakan refleksi dan evaluasi dari kegiatan pelaksanaan tindakan siklus I. Tindakan yang dilakukan pada siklus I adalah peneliti dengan guru kelas mengadakan diskusi untuk membahas hasil dari keterampilan kolaborasi. Jika dalam pembelajaran ditemukan kendala dan permasalahan dan belum ada peningkatan maka kemudian perlu

dilakukan siklus II sebagai langkah perbaikan dari proses pembelajaran pada siklus I.

**2. Sikus II**

a. Tahap Perencanaan Ulang Pembelajaran Siklus II

1) Mengidentifikasi masalah yang muncul pada siklus I, kemudian memperbaiki dengan tindakan yang sesuai.

2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada tema 9 sub tema 2 Pembelajaran 5.

3) Mempersiapkan sumber belajar dan strategi pembelajaran yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung

4) Mempersiapkan dan menyusun instrumen pengumpulan data berupa lembarobservasi yang akan digunakan sebagai lembar evaluasi.

5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Ulang Pembelajaran Siklus II

1) Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dipersiapkan.

2) Peneliti yang bertindak sebagai observer, mengadakan observasi jalannya pembelajaran.

e. Tahap Pengamatan UlangPembelajaran Siklus II

1) Dilakukan oleh peneliti (observer) yang mengamati pembelajaran yang sedang berlangsung (mengamati aktivitas guru dengan peserta didik ).

2) Observasi diarahkan pada poin-poin dalam lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti.

c. Refleksi

Mengadakan refleksi dan evaluasi dari kegiatan pelaksanaan tindakan siklus II. Tindakan yang dilakukan pada siklus II adalah peneliti dengan guru kelas mengadakan diskusi untuk membahas hasil pembelajaran. Jika dalam pembelajaran siklus II masih ditemukan kendala dan permasalahan maka kemudian perlu dilanjutkan ke siklus III sebagai langkah perbaikan dan peningkatan dari proses pembelajaran pada siklus II.

## H. Indikator Kinerja

Manurut Sarwiji Suwandi (2009:61) menyatakan bahwa, Indikator kinerja adalah indikator yang dirumuskan sebagai acuan dalam menentukan keberhasilan penelitian yang dilakukan. Penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatkan keterampilan kolaborasi peserta didik pada Tema 9Benda-Benda di Sekitar Kita Sub Tema 2 Pembelajaran 5.

Indikator keterampilan kolaborasi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 75%. Apabila siklus pertama ketuntasan klasikal belum mencapai 75% maka penelitian dilanjutkan ke siklus selanjutnya hingga ketuntasan klasikal mencapai 75%. Siklus penelitian ini akan berakhir apabila tingkat keterampilan kolaborasi siswa sudah memenuhi target 75%, karena mengalami peningkatan meliputi: 1) peserta didik sangat aktif dalam

mengikuti proses pembelajaran; 2) peserta didik dapat bekerja sama, saling menghargai serta bertanggung jawab atas dirinya maupun kelompok, 3) dan gurunya pun mengalami pembaharuan, maka diharapkan dapat menggunakan model *Number Head Together* dalam pembelajaran Tema 9Benda-Benda di Sekitar Kita Sub Tema 2 Pembelajaran 5dengan baik.

# BAB IV

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## A. Deskripsi Kondisi Awal

Deskripsi kondisi awal penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan melakukan observasi pra siklus terhadap proses pembelajaran di kelas yang dilaksanakan oleh guru kelas V SD Negeri Kauman No. 27 Surakarta. Observasi pra siklus dilaksanakan dengan melakukan pengamatan keterampilan kolaborasi baik pada saat proses pembelajaran maupun keterampilan kolaborasi pada peserta didik kelas V SD Negeri Kauman No.27 Surakarta. Pengamatan menggunakan lembar observasi untuk menilai keterampilan kolaborasi peserta didik yang dilaksanakan selama pembelajaran dikelas. Kondisi awal tersebut dapat digunakan sebagai acuan untuk menentukan tindakan apa saja yang dilaksanakan pada setiap siklusnya.

Berdasrkan hasil observasi pra siklus pada kelas VSD Negeri Kauman No.27 Surakarta terdapat beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran terutama dalam keterampilan kolaborasi peserta didik yaitu masih terlihat kurang aktif dalam berkerjasama, berbicara pada temannya, tidak mau menerima pendapat orang lain, kurang komunikatif. Aspek dalam keterampilan kolaborasi masih kurang, sebagian peserta didik masih kurang mengetahui tugasnya dalam bekerjasama. Keaktifan dalam setiap kelompok masih tergolong kurang, karena sebagian peserta didik berbicara pada temannya, serta hanya peserta didik tertentu saja yang masih mendominasi dalam kelompok.

Bedasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan kolaborasi peserta didik kelas V SD Negeri Kauman No.27 Surakarta saat pra siklus masih tergolong kurang. Sebagian peserta didik masih berbicara sendiri, kurang percaya diri, selain itu masih didominasi oleh beberapa peserta didik saja. Persentase keterampilan kolaborasi peserta didik pada saat pra siklus dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Persentase Aspek Keterampilan Kolaborasi Peserta Didik Pra Siklus

| No. | Aspek Yang Diamati | Jumlah Skor | Nilai Rata-rata | % | Kategori |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Kerjasama | 92 | 2,5 | 62 | C |
| 2. | Menghargai Pendapat | 85 | 2,3 | 57 | C |
| 3. | Pemecahan Masalah | 84 | 2,3 | 57 | C |
| 4. | Mengambil Keputusan | 78 | 2,1 | 52 | C |
| 5. | Tanggung Jawab | 91 | 2,5 | 62 | C |
| Jumlah | | 430 | 11,7 | 290 | C |
| Rata-rata | | | 2,3 | 58 | C |

Keterangan :

1. Kerjasama
2. Menghargai Pendapat
3. Pemecahan Masalah
4. Mengambil Keputusan
5. Tanggung Jawab

Selanjutnya, berikut dapat digambarkan hasil observasi aspek keterampilan kolaborasi pada kondisi awal dalam bentuk diagram sebagai berikut :

Gambar 3. Diagram Hasil Keterampilan Kolaborasi Peseerta Didik Pra Siklus

Agar lebih jelas, berdasarkan tabel 3 dan diagram 3, berikut akan di deskripsikan keterampilan kolaborasi pada tiap aspeknya.

1. Aspek Kerjasama

Aspek kerjasama peserta didik terkait dengan keaktifan peserta didik dalam berkelompok. Terutama terkait dengan kerjasama peserta didik bessedia melakukan tugas sesuai dengan kesepakatan, membantu yang mengalami kesulitan dalam satu kelompok dan menghargai hasil kerja anggota kelompok. Nilai rata-rata skor yang diperoleh pada aspek ini adalah 2,5 atau 62% dalam kategori cukup, selain karena masih ada

sebagian yang berbicara sendiri, dan hanya sebagian yang sadar akan tugasnya.

2. Aspek Menghargai Pendapat

Aspek menghargai pendapat mencakup beberapa indikator, yaitu tidak mengejek atau menghina pendapat orang lain, tidak menganggap dirinya paling benar dan menerima pendapat orang lain meskipun berbeda dengan pendapatnya. Pada tahap pra siklus ini, ada sebagian peserta didik yang hanya diam dan hanya beberapa peserta didik yang menerima pendapat temannya. Peserta didik yang kurang terima dengan pendapat yang berbeda dan ada beberapa peserta didik kurang menghargai pendapat temannya dengan cara berceloteh saat temannya memberikan pendapat. Dengan kondisi seperti itu, nilai rata-rata skor yang diperoleh adalah 2,3 atau 57% dengan kategori cukup.

3. Aspek Pemecahan Masalah

Aspek pemecahan masalah berkaitan dengan kerjasama dalam pembagian tugas. Nilai rata-rata skor yang diperoleh adalah 2,3 atau 57% dalam kategori cukup. Pada umumnya, peserta didik masih kesulitan dalam memahami permasalahan dan hanya peserta didik tertentu yang mampu memahami dan menlaksanakan penyelesaian permasalahan tersebut.

4. Aspek Mengambil Keputusan

Aspek Mengambil keputusan dipengaruhi oleh pemecahan masalah. Dalam mengidentifikasi masalah kurangnya keberanian dalam

komunikasi sesama anggota sehingga kurangnya informasi yang didapat dan hanya peserta didik tertentu yang mengambil keputusan, sehingga tidak mendapatkan hasil keputusan yang maksimal. Nilai rata-rata skor yang didapat pada aspek ini adalah 2,1 atau 52% dengan kategori cukup.

5. Aspek Tanggung Jawab

Aspek tannggung jawab, dalam aspek ini peserta didik belum melaksanakan tugas yang sudah disepakati, tidak bertanggung jawab terhadap apa yang sudah dipinjam dan kurang berani dalam mengakui kesalahan. Pada aspek ini nilai rata-rata skor adalah 2,5 atau 62% dengan kategori cukup.

Berdasarkan hasil pengamatan yang diperoleh dari deskripsi tiap-tiap aspek, menunjukkan bahwa hasil rata-rata kelas menyatakan bahwa keterampilan kolaborasi peserta didik kelas V SD Negeri Kauman No.27 Surakarta masih dibawah target. Dengan nilai rata-rata skor keseluruhan 2,3 atau 58% dengan kategori cukup. Dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa sebagian peserta didik kurang aktif dalam berkolaborasi, kesulitan dalam memahami masalah dan hanya peserta didik tertentu yang mendominasi dalam melaksanakan tugasnya. Hal ini disebabkan karena kurang adanya percaya diri, malu dan takut salah dalam melaksanakan tugasnya.

Berdasarkan hasil tersebut, perlu diberikan tindakan agar masalah yang dihadapi segera teratasi. Proses pembelajaran dalam keterampilan kolaborasi diharapkan menjadi lebih bermakna dan memberi manfaat bagi

peningkatan kualitas peserta didik, guru dan sekolah. Oleh karena itu, diperlukan suatu model pembelajaran untuk menyikapi permasalahan tersebut.

## B. Pelaksanaan Penelitian

### 1. Deskripsi Siklus I

#### a. Perencanaan

Tahap perencanaan siklus I ini, penerapan model pembelajaran *number head together* berbasis *scientifict approach* diberikan pada saat kegiatan inti. Beberapa persiapan yang dilakukan oleh peneliti dan guru sebelum melakukan tindakan yaitu :

1) Membuat rancangan Silabus untuk proses pembelajaran dengan menentukan Kompetensi Dasar (KD) dengan Indikator pembelajaran pada pembelajaran tematik intergratif Tema 9 Subtema 2 Pembelajaran 5.
2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan fokus pada pembelajaran Bahasa Indonesia, IPA dan SBdP. RPP yang telah dibuat dipergunakan sebagai pedoman guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, kegiatan pembelajaran akan dilaksanakan satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 5 kali 35 menit dalam kegiatan pembelajaran akan dibagi dalam tiga tahap yaitu pendahuluan, inti dan penutup.

3) Menyiapkan lembar penugasan kelompok sebagai evaluasi pembelajaran peserta didik dalam kegiatan berkelompok dengan menggunakan model *number head together*.
4) Mempersiapkan lembar observasi yang akan dipergunakan untuk mengukur keterampilan kolaborasi peserta didik yang akan dilaksanakan setiap siklus yaitu pada akhir kegiatan.
5) Menyiapkan peralatan untuk mendokumentasikan kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung.

**b. Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan pada siklus I merupakan penerapan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Pada tahap pelaksanaan tindakan ini guru melaksanakan pembelajaran dengan model *number head together*. Selama tindakan berlangsung, peneliti sebagai observer mengamati secara langsung tanpa mengganggu jalannya proses pembelajaran.

Pembelajaran pada pertemuan pertama siklus I ini dilaksankan pada hari Selasa, 21 Mei 2019 pada tema 9 subtema 2 pembelajaran 5 dengan waktu 5 kali 35 menit. Pelaksanaan tindakan dalam siklus I ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

1) Pada pertemuan pertama guru beserta peneliti memasuki kelas dan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kemudian dilanjutkan berdo'a. Selanjutnya, melakukan presensi kehadiran

peserta didik dan mengajak semua siswa menyanyikan **LaguIndonesia Raya**.

2) Sebelum memasuki materi guru terlebih dahulu menyampaikan kepada peserta didik tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilaksanakan.
3) Kemudian guru dibantu peneliti membagi peserta didik ke dalam kelompok-kelompok kecil. Guru menginstruksikan peserta didik menempatkan diri sesuai kelompoknya masing-masing. Masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 peserta didik dengan kemampuan yang heterogen. Namun tidak semua kelompok bergegas untuk membentuk kelompok. Setiap peserta didik dalam kelompok diberi penomoran yaitu nomor kepala.
4) Peneliti memberikan gambaran kepada peserta didik tentang kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran, serta menjelaskan secara singkat tata cara peserta didik bekerjasama dalam kelompok.
5) Peserta didik dengan bimbingan guru beserta peneliti melaksanakan rencana belajar yang telah disepakati dengan model pembelajaran kooperatif *number head together* berbasis *scientific approach.*
6) Kemudian peneliti memberikan tugas kepada tiap kelompok untuk menyelidiki permasalahan yang telah disampaikan oleh guru. Tugas yang diselidiki dalam kelompok yaitu tentang zat campuran.

Peserta didik dengan anggota kelompoknya bekerja sesuai dengan aturan pembelajaran kooperatif model *number head together*berbasis *scientific approach* yaitu tiap kelompok mengamati dengan membaca tugas yang sudah diberikan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui atau mengumpulkan informasi yang diperoleh sehingga dapat mengambil kesimpulan ataupun jawaban dari tugas tersebut dan kemudian menyampaiksn hasil dari tugas tersebut.

7) Selanjutnya guru memanggil nomor kepala peserta didik, kemudian nomor yang terpanggil dalam satu kelompok melakukan presentasi hasil dari kolaborasi kelompok yang dilakukan oleh tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok yang sudah diselesaikan dengan waktu ±10 menit. Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap hasil dari kerja kelompok yang sedang dibahas.
8) Pada kegiatan penutup guru menyimpulkan hasil presentasi dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti. Kemudian guru menjelaskan secara klasikal.
9) Guru bersama peneliti kemudian menutup pelajaran sambil memotivasi peserta didik untuk lebih giat dalam menyelesaikan tugas dalam pertemuan berikutnya, kemudian guru mengajak semua peserta didik untuk menyanyikan lagu daerah**Gambang Suling** kemudian dilanjutkan berdo'a.

**c. Observasi**

Pada tahap pengamatan atau observasi, peneliti dan teman sejawat mengamati kegiatan pembelajaran antara lain kegiatan guru dan kegiatan peserta didik. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan pedoman lembar observasi guru maupun lembar observasi kegiatan peserta didik yang telah dibuat, dengan mengisi lembar observasi guru maupun lembar observasi peserta didik tersebut sesuai dengan apa yang dilakukan oleh guru dan peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil observasi guru dan peserta didik pada siklus pertama menunjukkan hasil yang kurang maksimal, karena beberapa kegiatan belum dilaksanakan sesuai dengan rancangan pembelajaran yang benar. Dengan kegiatan pembelajaran yang belum maksimal dapat berpengaruh terhadap keterampilan kolaborasi peserta didik pada siklus pertama.

**d. Refleksi**

Kegiatan refleksi pada siklus I dapat dilihat dari hasil observasi guru maupun peserta didik bahwa terdapat beberapa temuan mengenai kelemahan dan kelebihan yang terdapat dalam pelaksanaan siklus I, adapun kelemahan pada siklus I antara lain:

1) Sebagian besar peserta didik masih merasa belum terbiasa dengan penggunaan model pembelajaran *Number Head Together*.
2) Sebagian peserta didik belum aktif dalam berkolaborasi dan masih semaunya sendiri berbicara dengan temannya.

3) Sebagian peserta didik masih kurang terlibat dalam pemecahan masalah.
4) Guru masih kebingungan dalam menerapkan sintak model *number head together,* sehingga banyak berperan dalam kolaborasi peserta didik yang ditunjukkan pada presentasi ada pertanyaan-pertanyaan dari peserta didik yang ditanggapi oleh guru.

Selain mempunyai kelemahan tentulah ada kelebihan pada siklus I antara lain:

1) Melalui pemanfaatan model pembelajaran *Number Head Together* berbasis *Scientific Approach* guru merasa terbantu dalam menyampaikan materi pada pembelajaran Tema 9 Subtema 2 Pembelajaran 5.
2) Melalui penggunaan model pembelajaran *Number Head Together* berbasis *Scientific Approach* mulai terlihat lebih aktif dan ikut berpartisipasi dalam proses kegiatan pembelajaran.
3) Melalui penggunakan model pembelajaran *Number Head Together* berbasis *Scientific Approach* dapat meningkatkan motivasi dan aktifitas belajar peserta didik pada Tema 5 Subtema 3 Pembelajaran 1 menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan kondisi awal.

Berdasarkan pemaparan pada pelaksanakan siklus I masih terdapat beberapa kekuranganhal tersebut yang menjadikan

pertimbangan untuk melaksanakan perbaikan dalam pelaksanakan siklus II mengenai materi Tema 9 Subtema 2 Pembelajaran 5 dengan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* berbasis *Scientific Approach*.

**2. Deskripsi Siklus II**

**a. Perencanaan**

Tahap perencanaan siklus II ini merupakan perbaikan dari tindakan siklus I dengan memperhatikan hasil refleksi yang diperoleh siklus I. Perencanaan tindakan dilakukan dengan mempersiapkan materi lanjutan dari siklus I. Instrumen dan kegiatan yang dipersiapkan untuk siklus II sebagai berikut :

1) Menyiapkan rancangan silabus untuk proses pembelajaran dengan Recana Pelaksanakan Pembelajaran (RPP) yang berfokus pada pembelajaran IPA, Bahasa Indonesia dan SBdP. Rpp yang telah dibuat akan dilaksanakan untuk satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 5 kali 35 menit.
2) Menyiapkan lembar penugasan kelompok sebagai evaluasi pembelajaran peserta didik dalam kegiatan berkelompok dengan menggunakan model *number head together*.
3) Mengatur posisi kelompok agar tidak terlalu berdekatan
4) Menegur peserta didik yang masih semaunya sendiri bercanda dengan temannya.

5) Memacu peserta didik agar lebih menghargai pendapat, terlibat dalam memecahkan masalah dan bertanggung jawab, salah satu cara yanng digunakan guru dalam hal ini adalah dengan memberikan contoh-contoh yang dekat dengan lingkungan sekitar agar peserta didik dapat memahami maksud guru.
6) Mempersiapkan lembar observasi yang akan dipergunakan untuk mengukur keterampilan kolaborasi peserta didik di dalam proses pembelajaran kelompok di kelas.
7) Menyiapkan peralatan untuk mendokumentasikan kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung.

**b. Pelaksanan**

Siklus II pertemuan I dilaksankan pada Kamis, 23 Mei 2019.Pelaksanaan tindakan dalam siklus I ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kemudian dilanjutkan berdo'a. Selanjutnya, melakukan presensi kehadiran peserta didik, dan mengajak semua peserta didik menyanyikan **LaguIndonesia Raya**.
2) Sebelum memasuki materi guru terlebih dahulu menyampaikan kepada peserta didik tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilaksanakan.
3) Kemudian guru dibantu peneliti membagi peserta didik ke dalam kelompok-kelompok kecil. Guru menginstruksikan peserta didik

menempatkan diri sesuai kelompoknya masing-masing. Masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 peserta didik dengan kemampuan yang heterogen. Namun tidak semua kelompok bergegas untuk membentuk kelompok. Setiap peserta didik dalam kelompok diberi penomoran yaitu nomor kepala.

4) Peneliti memberikan gambaran kepada peserta didik tentang kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran, serta menjelaskan secara singkat tata cara peserta didik berkolaborasi dalam kelompok.
5) Peserta didik dengan bimbingan guru melaksanakan rencana belajar yang telah disepakati dengan model pembelajaran kooperatif *number head together* berbasis *scientific approach.*
6) Kemudian guru memberikan tugas kepada tiap kelompok untuk menyelidiki permasalahan yang telah disampaikan oleh guru. Tugas yang diselidiki dalam kelompok yaitu tentang zat campuran. Peserta didik dengan anggota kelompoknya bekerja sesuai dengan aturan pembelajaran kooperatif model *number head together* berbasis *scientific approach* yaitu tiap kelompok mengamati dengan membaca tugas yang sudah diberikan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui atau mengumpulkan informasi yang diperoleh kemudian dari informasi dilakukan pemecahan masalah sehingga dapat mengambil kesimpulan

ataupun jawaban dari tugas tersebut dan kemudian menyampaiksn hasil dari tugas tersebut.

7) Selanjutnya guru memanggil nomor kepala peserta didik, kemudian nomor yang terpanggil dalam satu kelompok melakukan presentasi hasil dari kolaborasi kelompok yang dilakukan oleh tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok yang sudah diselesaikan dengan waktu ±10 menit. Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap hasil dari kerja kelompok yang sedang dibahas.
8) Selanjutnya pada kegiatan penutup guru menyimpulkan hasil presentasi dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti. Kemudian guru menjelaskan secara klasikal.
9) Guru bersama peneliti kemudian menutup pelajaran sambil memotivasi siswa untuk lebih giat dalam menyelesaikan tugas dalam pertemuan berikutnya, kemudian guru mengajak semua peserta didik untuk menyanyikan lagu daerah **Suwe Ora Jamu** kemudian dilanjutkan berdo'a.

**c. Observasi**

Hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan untuk keterampilan kolaborasi peserta didik dapat dilihat pada setiap pertemuan per siklus, hal ini setiap pertemuan dilakukan pengamatan kelompok dan presentasi dari hasil kolaborasi dengan menerapkan model *number head together* berbasis *scientific approach*

Pada siklus I, peserta didik masih terlihat canggung dan masih bicara dengan temannya. Kurang terlibat dalam pemecahan masalah sehingga peseta didik terlihat pasif. Walaupun guru dan peneliti telah bekerjasama untuk memberikan semacam perubahan.

Pada siklus II perubahan yang nyata dalam kolaborasi peserta didik mudah diamati. Dari hasil pengamatan kolaborasi peserta didik dalam pembelajaaran secara umum peserta didik terlihat lebih aktif mengikuti pembelajaran dibandingkan pada pertemuan di siklus I. Indikator yang diamati : kerjasama, menghargai pendapat, pemecahan masalah, mengambil keputusan dan tanggung jawab sudah mengalami peningkatan.

**d. Refleksi**

Tahap refleksi pada siklus II berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan keterampilan kolaborasi peserta didik. Pada siklus II diperoleh bahwa suasana kelas dalam proses pembelajaran menjadi menyenangkan, peserta didik antusias dalam pembelajaran tersebut, walaupun belum optimal mengerti tentang *number head together*. Hal ini disebabkan peserta didik belum terbiasa menggunakan model pembelajaran tersebut. Peserta didik mulai bertanya apabila mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Peserta didik mulai aktif dalam bekerjasama, menghargai pendapat, memecahkan maasalah, mengambil

keputusan dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

Selain itu, ada beberapa kelemahan yang ditemukan dalam siklus II yaitu :

1) Kurangnya keberanian peserta didik pada saat presentasi di depan kelas.

## C. Hasil Penelitian

### 1. Siklus I

#### a. Hasil Observasi Keterampilan Kolaborasi Peserta Didik Siklus I

Hasil keterampilan kolaborasi peserta didik kelas V SD Negeri Kuman No.27 Surakarta pada tema 9 subtema 2 pembelajaran 5 yang dianalisis sebagai indikator adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Keterampilan Kolaborasi Peserta Didik Siklus I

| No | Aspek Yang Diamati | Nilai Rata-Rata | | % | Kategori |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Obs 1 | Obs 2 | | |
| 1. | Kerjasama | 2,9 | 2,7 | 70 | C |
| 2. | Menghargai Pendapat | 2,7 | 2,8 | 69 | C |
| 3. | Pemecahan Masalah | 2,8 | 2,8 | 70 | C |
| 4. | Mengambil Keputusan | 2,7 | 2,7 | 68 | C |
| 5. | Tanggung Jawab | 2,9 | 2,8 | 71 | C |
| Rata-rata Persentase | | | | 69,5 | C |

Keterangan :

1. Kerjasama
2. Menghargai Pendapat
3. Pemecahan Masalah
4. Mengambil Keputusan
5. Tanggung Jawab

Untuk lebih jelas dalam membaca tabel 4 di atas, berikut disajikan diagram keterampilan kolaborasi peserta didik siklus I :

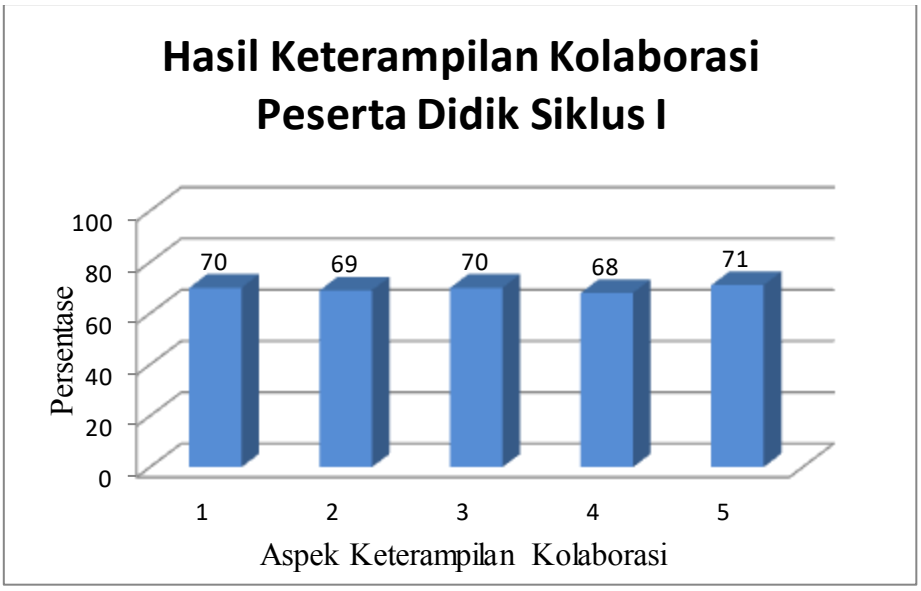


Gambar 4. Diagram Hasil Keterampilan Kolaborasi Peserta Didik Siklus I

Berdasarkan gambar 4 dalam diagram tersebut dapat dilihat bahwa hasil keterampilan kolaborasi peserta didik siklus I pembelajaran tematik intergratif tema 9 subtema 2 pembelajaran 5 mengalami peningkatan dibandingkan dengan pra siklus yaitu dari 58% meningkat menjadi 69,6% .

1) Aspek Kerjasama

Aspek kerjasama siklus I mulai ada peningkatan peserta didik mulai aktif dalam berkerjasama, peserta didik bersedia melakukan tugas sesuai dengan kesepakatan, mulai membantu kesulitan dalam satu kelompok dan menghargai hasil kerja anggota kelompok. Nilai rata-rata skor yang diperoleh pada aspek ini adalah 2,8 atau 70% dalam kategori cukup, selain itu masih ada sebagian yang berbicara dengan temannya. Apabila dibandingkan dengan pra siklus dari 62% peserta didik dalam bekerjasama. Sedangkan siklus I ini meningkat menjadi 70% sehingga mengalami peningkatan 8%.

2) Aspek Menghargai Pendapat

Aspek menghargai pendapat terkait dengan peserta didik menerima pendapat orang lain, apabila peserta didik tidak mengejek, tidak menganggap dirinya paling benar dan menerima pendapat meskipun berbeda maka dapat dikatakan sudah menghargai pendapat.Pada pra siklus peserta didik cenderung berceloteh saat temannya memberikan pendapat. Pada tahap siklus I beberapa peserta didik yang sudah mampu menerima pendapat meskipun berbeda dengan pendapatnya. Peningkatan pada pra siklus 57% sedangkan siklus I meningkat menjadi 69% sehingga mengalami peningkatan 12%..

3) Aspek Pemecahan Masalah

Aspek pemecahan masalah ini akan menumbuhkan kemampuan peserta didik dalam memahami tugas dan dalam pembagian tugas. Pada pra siklus peserta didik cenderung belum mampu memahami tugas. Pada siklus I peserta didik sudah mampu memahami dan menyusun permasalahan. Peningkatan pada pra siklus 57% pada siklus I meningkat menjadi 70% sehingga mengalami peningkatan 13%.

4) Aspek Mengambil Kepeutusan

Aspek Mengambil keputusan dipengaruhi oleh pemecahan masalah. Dalam aspek ini menumbuhkan semangat peserta didik dalam mengidentifikasi masalah dan keberanian dalam komunikasi sesama anggota, sehingga memperoleh informasi yang lebih banyak lagi. Pada pra siklus mengalami peningkatan 52% sedangkan setelah melakukan siklus I meningkat menjadi 68% sehingga aspek mengambil keputusan mengalami peningkatan 16%.

5) Aspek Tanggung Jawab

Aspek tannggung jawab, dalam aspek ini menumbuhkan sikap disiplin peserta didik. Pada siklus I peserta didik sudah mulai berani mengakui mengakui kesalahan dan berani bertanggung jawab atas tindakan yang sudah dilakukan. Peningkatan pra siklus pada aspek tanggung jawab 62% sedangkan setelah melakukan siklus I mengalami peningkatan 71% sehingga mengalami peningkatan 9%.

Berdasarkan hasil deskripsi dapat disimpulkan bahwa pada siklus I mengalami peningkatan, hal ini ditunjukkan peningkatan dari berbagai aspek dari pra siklus ke siklus I dapat dilihat tabel berikut ini :

Tabel 5. Peningkatan Keterampilan Kolaborasi dari Pra Siklus ke Siklus I

| No | Apek | Pra tindakan | | Siklus I | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Rata-rata skor | % | Rata-rata skor | % |
| 1. | **1** | 2,5 | 62 | 2,8 | 70 |
| 2. | **2** | 2,3 | 57 | 2,75 | 69 |
| 3. | **3** | 2,3 | 57 | 2,8 | 70 |
| 4. | **4** | 2,1 | 52 | 2,7 | 68 |
| 5. | **5** | 2,5 | 62 | 2,85 | 71 |
| **Jumlah** | | 11,7 | 290 | 13,9 | 348 |
| **Rata-rata** | | 2,34 | 58 | 2,78 | 69,5 |

Berdasarkan tabel 5. Disajikan diagram batang perbandingan hasil persentase aspek-aspek dalam keterampilan kolaborasi pra siklus dan siklus I sebagai berikut :

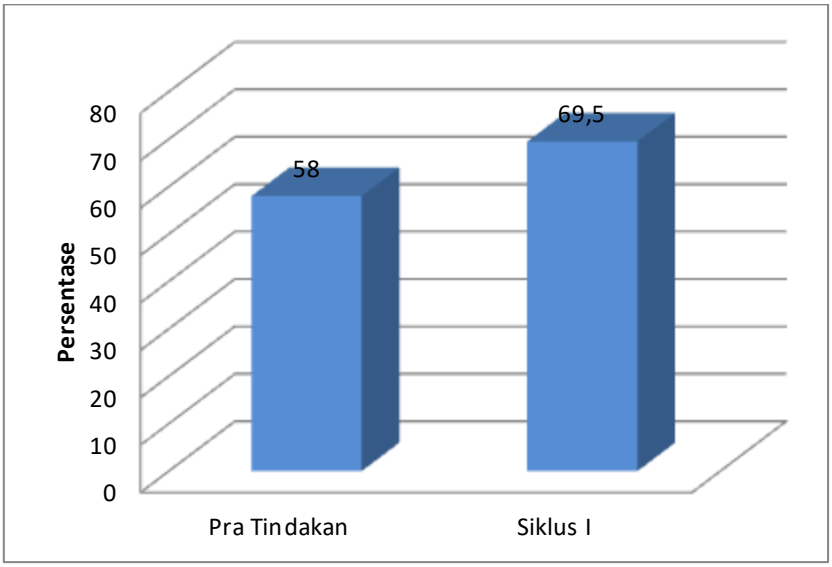


Gambar 5. Diagram Perbandingan Rata-rata Persentase Pra Siklus dan Siklus I

Berdasarkan tabel 5 dan diagram 5, dapat disimpulkan bahwa keterampilan kolaborasi pada pra siklus mendapat persentase 58% sedangkan siklus I mengalami peningkatan 69,5% sehingga mengalami peningkatan 11,5% dan belum mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 70%. Sehingga diperlukannya siklus II untuk meningkatkan keterampilan berdiskusi.

**b. Hasil Observasi Kegiatan Peserta Didik**

Hasil pengamatan kegiatan peserta didik pada siklus I ini dilakukan dalam satu kali pertemuan yaitu untuk mengetahui aktivitss peserta didik pada kegiatan pembelajran dengan berbantuan model pembelajaran *number head together* berbasis *scientific approach* dengan menganalisis persentase berdasarkan pada aspek yang diamati. Hasil pengamatan siklus I dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 6. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I

| No | Aspek yang diamati | Persentase | | Rata-rata |
|---|---|---|---|---|
| | | Obs 1 | Obs 2 | |
| **Kegiatan Pembukaan** | | | | |
| 1 | Peserta didik menjawab salam kemudian dilanjutkan berdo'a | 4 | 4 | 4 |
| 2 | Peserta didik memperhatikan guru pada saat melakukan absensi | 4 | 3 | 3,5 |
| 3 | Peserta didik menyanyikan Lagu Indonesia Raya | 4 | 4 | 4 |
| 4 | Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. | 3 | 3 | 3 |
| **Kegiatan Inti** | | | | |
| 5 | Peserta didik dibadi berkelompok-kelompok | 3 | 3 | 3 |
| 6 | Peserta didik memperhatikan guru saat mengkondisikan kelas | 3 | 3 | 3 |
| 7 | Peserta didik bertanya jawab tentang materi tarian daerah | 3 | 2 | 2,5 |
| 8 | Peserta didik mengamati gambar yang ada di buku | 3 | 3 | 3 |
| 9 | Peserta didik mendengarkan penjelasangeraktari dan pola lantai | 4 | 4 | 4 |
| 10 | Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru | 4 | 4 | 4 |
| 11 | Peserta didik melakukan tanya jawab tentang informasi penting yang terdapat pada isi iklan televisi | 4 | 4 | 4 |
| 12 | Peserta didik bersama guru melakukan pembahasan tentang informasi penting yang terdapat pada isi iklan televisi | 4 | 3 | 3,5 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 13 | Masing-masing peserta didik diberi nomor | 2 | 2 | 2 |
| 14 | Peserta didik memperhatikan penjelasan materi tentang zat campuran beserta komponen penyusunnya | 4 | 4 | 4 |
| 15 | Peserta didik diberi tugas dalam setiap kelompok | 4 | 4 | 4 |
| 16 | Peserta didik melakukan kolaborasi (kerjasama) | 2 | 3 | 2,5 |
| 17 | Peserta didik belajar aktif dalam mengemukakan pendapatnya dalam berkolaborasi | 3 | 2 | 2,5 |
| 18 | Peserta didik dipanggil salah satu nomornya secara acak | 2 | 3 | 2,5 |
| 19 | Peserta didikmelakukan persentasi terhadap hasil kerja kelompok | 3 | 3 | 3 |
| 20 | Peserta didik memberikan pendapat kepada teman yang sedang persentasi | 2 | 3 | 2,5 |
| 21 | Peserta didik bersama guru memberikan pemahaman dan tanggapan untuk meluruskan jawaban dari peserta didik yang sedang persentasi | 3 | 3 | 3 |
| 22 | Peserta didikbersama guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan | 3 | 3 | 3 |
| **Penutup** | | | | |
| 23 | Melakukan tanya jawab dengan guru terkait materi yang telah dipelajari | 4 | 3 | 3,5 |
| 24 | Menyimpulkan hasil pembelajaran | 4 | 4 | 4 |
| 25 | Menyanyikan lagu daerah | 4 | 4 | 4 |
| 26 | Mengakhiri pembelajaran dengan berdoa | 4 | 4 | 4 |

Berdasarkan obseralam dalam pelaksanaan pembelajaran siklus I pada kegiatan pendahuluan guru masih kurang menarik dalam menyampaikan tujuan dan aktivitas yang akan dilaksanakan, dalam kegiatan inti guru belum dapat melakukan pengelolaan kelas dengan baik dan masih kebingungan dalam menerapkan model pembelajaran *number head together* berbasis *scientific approach* sedangkan pada kegiatan akhir kurang memperjelas dalam kegiatan tanya jawab.

**c. Hasil Observasi Kegiatan Guru**

Setiap melaksankan kegiatan pembelajaran selain melakukan observasi kegiatan pada peserta didik, juga dilakukan observasi terhadap kegiatan guru dengan mengisi lembar observasi kegiatan guru dan melakukan analisis terhadap hasil observasi dengan menggunakan persentase berdasarkan jumlah skor yang didapat dalam lembar observasi kegiatan guru yang dilakukan oleh dua orang observer. Dan dari hasil lembar observasi kegiatan guru kemudian dijumlah total skornya dan didapatkan hasil yang terdapat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I

| No | Aspek yang diamati | Skor Total | | Persentase | | Rata-rata | Kategori |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | Obs 1 | Obs 2 | | |
| 1. | Siklus I Tema 9 Subtema 2 Pembelajaran 5 | 89 | 86 | 85,6% | 82,7% | 84,13% | Baik |

Berdasarkan tabel 7 di atas, aspek yang diamati meliputi kegiatan pendahuluan terdiri dari 4 aspek yang mendapat skor yang

sudah maksimal dengan rata-rata skor 3,6 atau 90% yang berarti dengan kategori baik dan pada kegiatan inti yang terdiri dari 18 aspek dengan rata-rata skor 3,19 atau 79,7% dengan kategori baik. Dan yang terakhir adalah kegiatan penutup terdiri dari 4 aspek dengan rata-rata skor 3,9 atau 97,5% dengan kategori sangat baik, walaupun sudah baik namun masih ada beberapa peserta didik yang belum termotivasi dan masih ada peserta didik yang kurang aktif dalam berkolaborasi. Pada siklus I hasil observasi kegiatan guru menunjukan peningkatkan dari beberapa aspek yang masih kurang maksimal dalam siklus I dan terjadi perbaikan aktivitas guru dalam melaksanakan proses kegiatan pembelajaran.

**2. Siklus II**

**a. Hasil Observasi Keterampilan Kolaborasi Peserta Didik Siklus II**

Pada siklus II perubahan yang nyata dalam keterampilan kolaborasi peserta didik mudah diamati. Dari hasil pengamatan terhadap hasil keterampilan kolaborasi peserta didik dalam pembelajaran dan secara umum peserta didik tampak lebih aktif mengikuti pembelajaran dibandingkan pada pertemuan siklus I. Aspek yang diamati adalah kerjasama, menghargai pendapat, pemecahan masalah, mengambil keputusan dan tanggung jawab

Dapat dilihat pada tabel 8 pada pertemuan siklus II ini berdasarkan aspek-aspek yang diamati, terlihat bahwa hasil keterampilan kolaborasi peserta didik sebagian besar mengalami peningkatan. Lebih jelasnya dapat dilihat tabel dan diagram berikut ini :

Tabel 8. Hasil Keterampilan kolaborasi peserta didik siklus II

| No | Aspek Yang Diamati | Nilai Rata-rata | | % | Kategori |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Obs 1 | Obs 2 | | |
| 1. | Kerjasama | 3,3 | 3,3 | 83 | B |
| 2. | Menghargai Pendapat | 3,2 | 3,2 | 80 | B |
| 3. | Pemecahan Masalah | 3,2 | 3,1 | 78,8 | B |
| 4. | Mengambil Keputusan | 3,1 | 3,2 | 78,8 | B |
| 5. | Tanggung Jawab | 3,3 | 3,1 | 80 | B |
| Rata-rata Persentase | | | | 80,12 | B |

Keterangan :

1. Kerjasama
2. Menghargai Pendapat
3. Pemecahan Masalah
4. Mengambil Keputusan
5. Tanggung Jawab

Untuk lebih jelas dalam membaca tabel 8 di atas, berikut disajikan diagram keterampilan kolaborasi peserta didik siklus I :

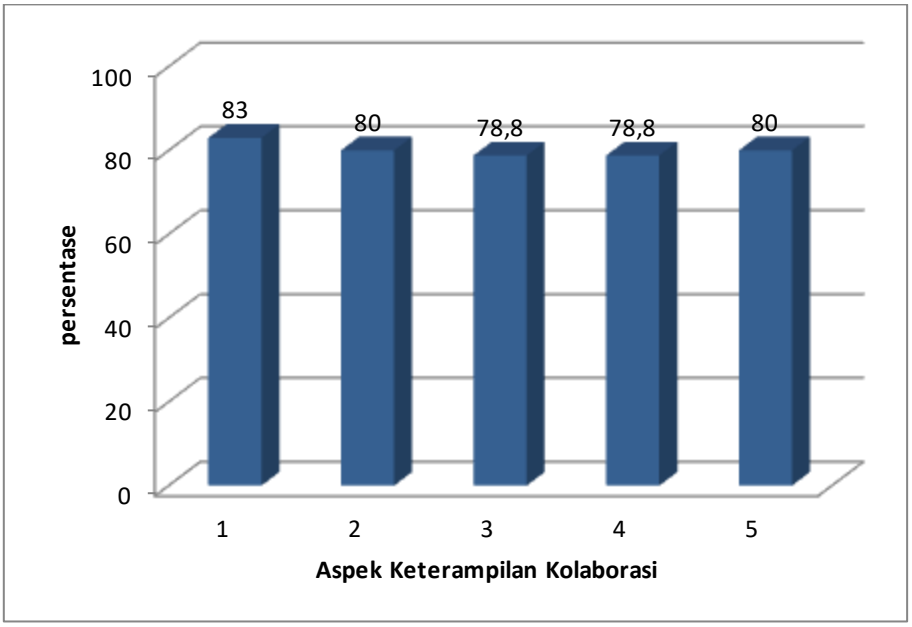


Gambar 6. Diagram Hasil Keterampilan Kolaborasi Peserta Didik Siklus II

Berdasarkan gambar 6 dalam diagram tersebut dapat dilihat bahwa tingkat keterampilan kolaborasi peserta didik siklus II pembelajaran tematik intergratif tema 9 subtema 2 pembelajaran 5 mengalami peningkatan. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan kolaborasi peserta didik mengalami peningkatan dibandingkan pada siklus I yaitu dari 69,5% menjadi 80,12%. Dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1) Aspek Kerjasama

Aspek kerjasama terkait dengan keaktifan peserta didik dalam berkerjasama. Apabila dibandingkan dengan siklus I hanya 70%, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 83% sehingga terjadi kenaikkan sebesar 13%. Terjadinya peningkatan

pada aspek kerjasama tidak terlepas dari keaktifan dan kesadaran peserta didik tugas dalam bekerjasama dalam kelompok.

2) Aspek Menghargai Pendapat

Aspek menghargai pendapat terkait dengan peserta didik menerima pendapat orang lain. Pada siklus II peserta didik tidak lagi langsung menerima dan menghargai pendapat tanpa memberi alasan yang tepat. Tetapi peserta didik sudah mampu menerima pendapat disertai dengan alasan yang tepat untuk mendukung pendapatnya. Apabila dibandingkan dengan siklus I hanya 69%, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan dalam menghargai pendapat orang lain yaitu 80% sehingga terjadi kenaikkan sebesar 11%.

3) Aspek Pemecahan Masalah

Aspek pemecahan masalah ini akan menumbuhkan kemampuan peserta didik dalam memahami tugas dan dalam pembagian tugas. Pada siklus II peserta didik mampu menunjukkan dan menyelesaikan tugas yang sudah diberikan sesuai yang sudah disepakati oleh tiap anggota kelompok. Peningkatan pada siklus I 70% pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 78,8% sehingga mengalami peningkatan 8,8%.

4) Aspek Mengambil Keputusan

Aspek Mengambil keputusan siklus II menumbuhkan semangat dan keberanian dalam mengumpulkan informasi dan peserta didik lebih komunikatif. Serta mampu mengambil keputusan

secara bersama-sama Pada siklus I mengalami peningkatan 68% sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 78,8% sehingga aspek mengambil keputusan mengalami kenaikkan sebesar 10,8%.

5) Aspek Tanggung Jawab

Aspek tannggung jawab pada siklus II dapat menumbuhkan sikap disiplin peserta didik. Peserta didik lebih sadar akan kesalahan dan mau menerima resiko yang diperbuat. Pada siklus I mengalami peningkatan 71% sedangkan setelah melakukan tindakan siklus II mengalami peningkatan sebesar 80% sehingga mengalami peningkatan 9%.

Berdasarkan hasil deskripsi dapat disimpulkan bahwa pada siklus II mengalami peningkatan, hal ini ditunjukkan peningkatan dari berbagai aspek.

Tabel 9. Peningkatan Keterampilan Kolaborasi dari Siklus Ike Siklus II

| **No** | **Apek** | **Siklus I** | | **Siklus II** | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Rata-rata skor | **%** | Rata-rata skor | **%** |
| 1. | **1** | 2,8 | 70 | 3,3 | 83 |
| 2. | **2** | 2,75 | 69 | 3,2 | 80 |
| 3. | **3** | 2,8 | 70 | 3,15 | 78,8 |
| 4. | **4** | 2,7 | 68 | 3,15 | 78,8 |
| 5. | **5** | 2,85 | 71 | 3,2 | 80 |
| **Jumlah** | | 13,9 | 348 | 16 | 400,6 |
| **Rata-rata** | | 2,78 | 69,5 | 3,2 | 80,12 |

Berdasarkan tabel 9. Disajikan diagram batang perbandingan hasil persentase aspek-aspek dalam keterampilan kolaborasi pra siklus dan siklus I sebagai berikut :

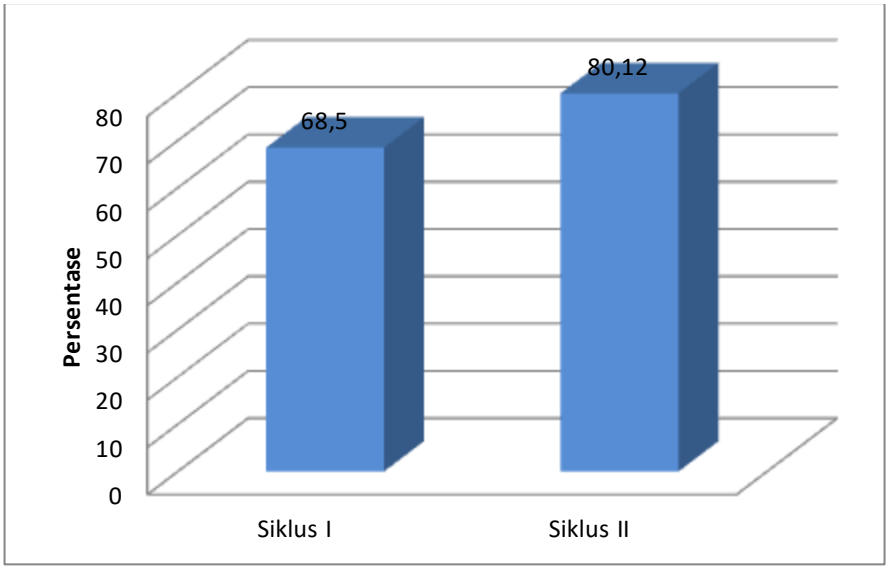


Gambar 7. Diagram Perbandingan Rata-rata Persentase Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan tabel 9 dan diagram 7, menunjukkan bahwa keterampilan kolaborasi peserta didik menggunakan model *number head together* berbasis *scientific approach* mengalami peningkatan. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan kolaborasi pada siklus I mendapat persentase 69,5% sedangkan siklus II mengalami peningkatan 80,12% sehingga mengalami peningkatan 10,52% dan tindakan sudah mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 70%. Sehingga berhenti di siklus II dan tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya. Hal tersebut dikarenakan dalam proses pembelajaran

suasana kelas menjadi menyenangkan dan peserta didik terlihat aktif, dan tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

**b. Hasil Observasi Kegiatan Peserta Didik**

Hasil pengamatan kegiatan peserta didik pada siklus II ini dilakukan dalam setelah melakukan evaluasi dari tindakan siklus I dengan mengetahui aktivitss peserta didik pada kegiatan pembelajaran dalam penggunaan model pembelajaran *number head together* berbasis *scientific approach* dengan menganalisis persentase berdasarkan pada aspek yang diamati. Hasil pengamatan siklus II dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 10. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II

| No | Aspek yang diamati | Persentase | | Rata-rata |
|---|---|---|---|---|
| | | Obs 1 | Obs 2 | |
| **Kegiatan Pembukaan** | | | | |
| 1 | Peserta didik menjawab salam kemudian dilanjutkan berdo'a | 4 | 4 | 4 |
| 2 | Peserta didik memperhatikan guru pada saat melakukan absensi | 4 | 4 | 4 |
| 3 | Peserta didik menyanyikan Lagu Indonesia Raya | 4 | 4 | 4 |
| 4 | Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. | 3 | 4 | 3,5 |
| **Kegiatan Inti** | | | | |
| 5 | Peserta didik dibadi | 4 | 4 | 4 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | berkelompok-kelompok | | | |
| 6 | Peserta didik memperhatikan guru saat mengkondisikan kelas | 4 | 4 | 4 |
| 7 | Peserta didik bertanya jawab tentang materi tarian daerah | 4 | 3 | 3,5 |
| 8 | Peserta didik mengamati gambar yang ada di buku | 4 | 3 | 3,5 |
| 9 | Peserta didik mendengarkan penjelasangeraktari dan pola lantai | 4 | 4 | 4 |
| 10 | Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru | 4 | 4 | 4 |
| 11 | Peserta didik melakukan tanya jawab tentang informasi penting yang terdapat pada isi iklan televisi | 4 | 4 | 4 |
| 12 | Peserta didik bersama guru melakukan pembahasan tentang informasi penting yang terdapat pada isi iklan televisi | 4 | 4 | 4 |
| 13 | Masing-masing peserta didik diberi nomor | 4 | 3 | 3,5 |
| 14 | Peserta didik memperhatikan penjelasan materi tentang zat campuran beserta komponen penyusunnya | 4 | 4 | 4 |
| 15 | Peserta didik diberi tugas dalam setiap kelompok | 4 | 4 | 4 |
| 16 | Peserta didik melakukan kolaborasi (kerjasama) | 3 | 4 | 3,5 |
| 17 | Peserta didik belajar aktif dalam mengemukakan pendapatnya dalam berkolaborasi | 4 | 3 | 3,5 |
| 18 | Peserta didik dipanggil salah satu nomornya secara acak | 3 | 4 | 3,5 |
| 19 | Peserta didikmelakukan persentasi terhadap hasil kerja kelompok | 4 | 4 | 4 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 20 | Peserta didik memberikan pendapat kepada teman yang sedang persentasi | 3 | 4 | 3,5 |
| 21 | Peserta didik bersama guru memberikan pemahaman dan tanggapan untuk meluruskan jawaban dari peserta didik yang sedang persentasi | 4 | 4 | 4 |
| 22 | Peserta didikbersama guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan | 4 | 4 | 4 |
| **Penutup** | | | | |
| 23 | Melakukan tanya jawab dengan guru terkait materi yang telah dipelajari | 4 | 4 | 4 |
| 24 | Menyimpulkan hasil pembelajaran | 4 | 4 | 4 |
| 25 | Menyanyikan lagu daerah | 4 | 4 | 4 |
| 26 | Mengakhiri pembelajaran dengan berdoa | 4 | 4 | 4 |

Berdasarkan tabel 10 menunjukan bahwa hasil observasi aktivitas peserta didik yang dilakukan satu kali pertemuan yang terdiri dari 3 kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup mengalami peningkatan. Dengan hasil yang maksimal, karena aktiifitas peserta didik pada proses pembelajaran siklus II lebih baik dari pada siklus sebelumnya.

**c. Hasil Observasi Kegiatan Guru**

Setiap melaksankan kegiatan pembelajaran selain melakukan observasi kegiatan pada peserta didik, juga dilakukan observasi terhadap kegiatan guru dengan mengisi lembar observasi kegiatan guru dan melakukan analisis terhadap hasil observasi dengan menggunakan persentase berdasarkan jumlah skor yang didapat dalam lembar

observasi kegiatan guru yang dilakukan oleh dua orang observer. Dan dari hasil lembar observasi kegiatan guru kemudian dijumlah total skornya dan didapatkan hasil yang terdapat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II

| No | Aspek yang diamati | Skor Total | | Persentase | | Rata-rata | Kategori |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | Obs 1 | Obs 2 | | |
| 1. | Siklus I Tema 9 Subtema 2 Pembelajaran 5 | 101 | 100 | 97,1% | 96,2% | 96,65% | Sangat Baik |

Berdasarkan tabel 11 di atas, aspek yang diamati meliputi kegiatan pendahuluan terdiri dari 4 aspek yang mendapat skor yang sudah maksimal dengan rata-rata skor 4 atau 100% yang berarti dengan kategori sangat baik dan pada kegiatan inti yang terdiri dari 18 aspek dengan rata-rata skor 3,81 atau 95,3% dengan kategori sangat baik. Dan yang terakhir adalah kegiatan penutup terdiri dari 4 aspek dengan rata-rata skor 4 atau 100% dengan kategori sangat baik. Pada siklus II hasil observasi kegiatan guru menunjukan peningkatkan dari beberapa aspek yang sudah maksimal dengan skor rata-rata 3,86 dengan persentase 96,65% sehingga kegiatan pembelajran dalam siklus II lebih baik dari pada siklus I.

**d. Hasil Wawancara Siklus II**

Dari hasil wawancara guru dan siswa kelas V SD Negeri Kauman No.27 Surakarta pada siklus II menyatakan bahwa sebagian peserta didik sangat antusias dengan model pembelajaran *Number Head*

*Together* berbasis *Scientific Approach* karena menurut peserta didik dengan menggunakan model tersebut pembelajaran menjadi menyenangkan sedangkan hasil dari wawancara guru mengatakan bahwa dengan menggunakan model *Number Head Together* berbasis *Scientific Approach* dapat meningkatkan motivasi peserta didik dan aktifitas peserta didik.

**e. Perbandingan Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II**

Berikut ini merupakan tabel perbandingan persentase keterampilan kolaborasi peserta didik pada Tema 9 Subtema 2 Pembelajaran 5.

Tabel 12. Perbandingan Keterampilan Kolaborasi dari Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.

| No | Apek | Pra tindakan | | Siklus I | | Siklus II | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Rata-rata skor | % | Rata-rata skor | % | Rata-rata skor | % |
| 1. | **A** | 2,5 | 62 | 2,8 | 70 | 3,3 | 83 |
| 2. | **B** | 2,3 | 57 | 2,75 | 69 | 3,2 | 80 |
| 3. | **C** | 2,1 | 52 | 2,7 | 68 | 3,15 | 78,8 |
| 4. | **D** | 2,3 | 57 | 2,8 | 70 | 3,15 | 78,8 |
| 5. | **E** | 2,5 | 62 | 2,85 | 71 | 3,2 | 80 |
| **Jumlah** | | 11,7 | 290 | 13,9 | 348 | 16 | 400,6 |
| **Rata-rata** | | 2,34 | 58 | 2,78 | 69,5 | 3,2 | 80,12 |

Hasil peningkatan keterampilan kolaborasi pada Tema 9 Subtema 2 Pembelajaran 5 pada peserta didik kelas V tersebut dapat disajikan dalam bentuk diagram berikut ini :

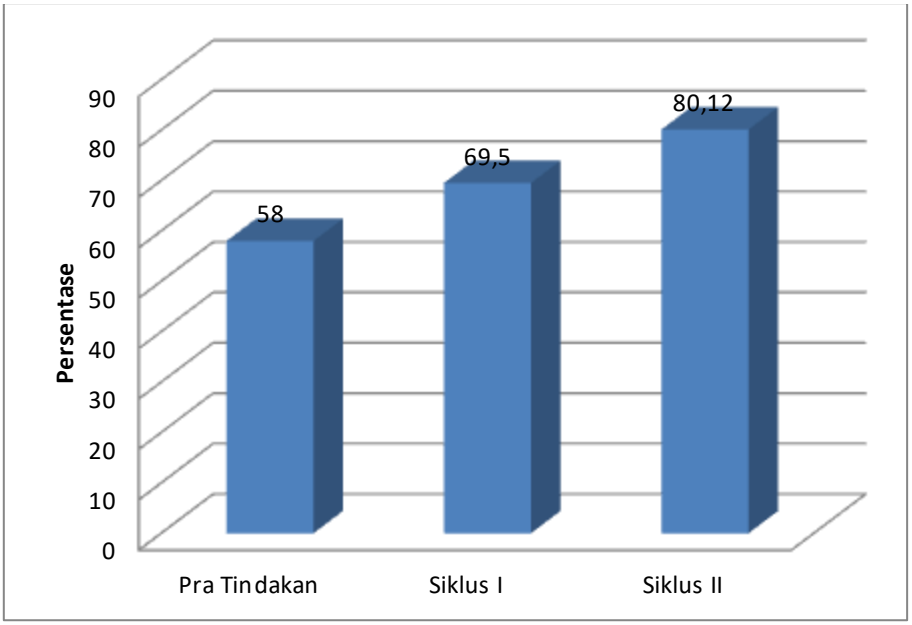


Gambar 8. Diagram Perbandingan rata-rata persentase Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan gambar 12 di atas, menunjutkkan peningkatan pada setiap siklusnya. Persentase tingkat keterampilan kolaborasi peserta didik dari pra tindakan ke siklus I mengalami peningkatan 11,5%. Persentase peningkatan dari Siklus I ke siklus II mengalami peningkatan 10,62%. Persentase dari pra tindakan sampai siklus II mengalami peningkatan 22,12%.

## D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa model pembelajaran kooperatif *Number Head Together* berbasis *Scientific Approach* dapat meningkatkan keterampilan kolaborasi peserta didik kelas VSD Negeri Kauman N0.27 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019. Hal tersebut dikarenakan dengan penerapan model *Number Head Together* berbasis *Scientific Approach,* terutama pada aspek kerjasama, peserta didik sudah aktif dalam menjalankan tugasnya, melakukan tugas sesuai dengan kesepakatan bersama, membantu orang lainyang mengalami kesulitan dalam kelompok dan menghargai hasil kerja anggota kelompok.Selanjutnya pada aspek menghargai pendapat, peserta didik sudah mampu menghargai maupun menerima pendapat peserta didik dengan menyertakan alasan yang tepat.

Hal tersebut tersebut sesuai penelitian yang dilakukan oleh Vivin Putri Devi, Wahyudi, Endang Indarini (2018) yang menyatakan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Number Head Together* berbantuan *Puzzle* memiliki dampak positif dalam meningkatkan keterampilan kolaborasi dan hasil belajar peserta didik. Dan diperkuat dengan penelitian yang dilakukan olehWiny Triana (2018) yang menyatakan bahwa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) meningkatkan hasil kerjasama peserta didik.

Kemudian pada aspek pemecahan masalah peserta didik mampu menunjukkan dan menyelesaikan tugas. Pada pra siklus peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami permasalahan dan hanya didominasi

beberapa peserta didik yang bisa menyelesaikan permasalahan. Sedangkan aspek mengambil keputusan dipengaruhi oleh pemecahan masalah. Dalam aspek ini menumbuhkan semangat peserta didik mengidentifikasi masalah dan keberanian dalam komunikasi sesama anggota.

Hal tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Febria Rahmi (2017) yang menyatakan bahwa penggunaan Pendekatan Saintifik menunjukan hasil yang meningkat dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dan aktivitas peserta didik semakin baik.

Aspek tanggung jawab dapat menumbuhkan sikap disipllin peserta didik. Pada pra siklus peserta didik belum melaksanakan tugas yang sudah disepakati, tidak bertanggung jawab terhadap apa yang sudah dipinjam dan kurang berani dalam mengakui kesalahan. Pada siklus II peserta didik lebih sadar akan kesalahan dan mau menerima resiko yang diperbuat sehingga tanggung jawab peserta didik sangat baik.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpullkan bahwa model *Number Head Together* berbasis *Scientific Approach* dapat meningkatkan keterampilan kolaborasi peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari persentase 80,12% peserta didik mampu dalam bekerjsama atau berkolaborasi dalam kelompok. Jadi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Number Head Together* berbasis *Scientific Approach* sudah meningkatkan keterampilan kolaborasi peserta didik dan aktivitas dalam mengerjakan tugas secara berkelompok.

# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam 2 siklus, maka dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran *Number Head Together* berbasis *Scientific Approach*dapat meningkatkan keterampilan kolaborasipeserta didik Pada Tema 9 Subtema 2 Pembelajaran 5 SD Negeri Kauman No.27 Surakarta.

Peningkatan keterampilan kolaborasi dapat terlihat dari proses pembelajaran yang ditunjukkan oleh keaktifan peserta didik, keberanian peserta didik dalam memecahkan masalah, dan antusias peserta didik dalam berkolaborasi sehingga dapat menciptakan suasana kerjasama yang aktif. Peningkatan keterampilan kolaborasi peserta didik kelas V SD Negeri Kauman No.27 Surakarta mengalami peningkatan menjadi lebih baik.

Peningkatan tersebut dapat dilihat dari skor yang diperoleh peserta didik, bekerjasama, menghargai pendapat orang lain sudah baik, sudah berani terlibat dalam pemecahan masalah dan mengambil keputusan serta tanggung jawab sudah mengalami peningkatan dari yang sebelum dikenai tindakan (pra siklus). Peningkatan berdasarkan jumlah skor yang diperoleh yaitu pada pra siklus 58%, pada siklus I meningkat menjadi 68,6%, dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 80,12%.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diajukan saran sebagai bersikut:

1. Bagi Guru

   Guru disarankan menerapakan model pembelajaran *Number Head Together* berbasis *Scientific Approach* sebagai inovasi dalam proses pembelajaran untuk mengatasi permasalahan kurangnya keterampilan kolaborasi peserta didik saat mengikuti kegiatan pembelajaran secara berkelompok.

2. Bagi Peserta Didik

   Peserta didik disarankan dengaan penggunakan model pemmbelajaran Number Head Together berbasis Scientific Approach dapat menumbuhkaan kolaborasi peserta didik, sehingga kerjasama peserta didik meningkat.

2. Bagi Sekolah

   Sekolah disarankan untuk penerapkan model *pembelajan Number Head Together* berbasis *Scientific Approach* diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah.

# DAFTAR PUSTAKA


Anas Sudijono.2009.***Pengantar Statistik Pendidikan***. Jakarta : Rajawali Pers.

Arikunto.2015.***Penelitian Tindakan Kelas***.Jakarta:PT. Bumi Aksara.

Epon Ningrum. 2014**.** ***Penelitian Tindakan Kelas: Panduan Praktis dan Contoh***. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Febria Rahmi. 2017. ***Penerapan Pendekatan Saintifik Sebagai Upaya Meningkatkan hasl Belajar IPA Siswa kelas IVSDN Koto Tinggi.*** *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar.* 1 (2)

Firdos Mujahidin.2017.***Strategi Mengelola Pembelajaran Bermutu***.Bandung:PT REMAJA ROSDAKARYA.

Hosnan, Dipl. Ed. 2014.***Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21***. Bogor : Ghalia Indonesia.

Isjoni. 2014. ***Cooperativ Learning***. Bandung : Alfabeta.

Kartika. 2017. ***Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik IPA Berbasis Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi dan Komunikasi Peserta Didik Kelas VII.*** *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains.* 5-6.

Miftahul Huda. 2016. ***Model Model Pengajaran dan Pembelajaran***. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Musfiqon. 2015. ***Pendekatan Pembelajaran Saintifik.*** Sidoarjo: Nizamia Learning Center.

Primadya A & Ririn L. 2017. ***Keterampilan Kolaboratif Dan Metskognitif Melalui Multimedia Berbasis Means Ends Analysis Collaborative And Metacognitive Skills Trough Multimedia Means Ends Analysis Based.*** *Jurnal Biologi dan Pembelajaran Biologi.*2 (2). 36-37.

Rusman. 2013. ***Model Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru***. Depok : PT Raja Grafindo Persaja.

Sarwiji Suwandi. 2009. ***Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Karya Tulis Ilmiah.***Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 FKIP UNS Surakarta.

Sugiyono. 2013. ***Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.*** Bandung : Alfabeta.

Vivi Putri Dewi. 2018. ***Penerapan Metode Number Head Together Berbantuan Puzzle untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi dan Hasil Belajar Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Siswa Kelas 4 SDN 3 Kuripan.*** *Journal Kalam Cendekia.*6 (3).17.

Wina Sanjaya. 2013. ***Penelitian Pendidikan.*** Jakarta : Prenadamedia Group.

Winy Triana. 2018. ***Meningkatkan Kerjasama Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together (NHT) Tema Sehat Itu Penting Kelas V Sd Negeri 55/I Sridadi.*** *Artikel Ilmiah.*

# LAMPIRAN

Lampiran 1 :

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

| | |
|---|---|
| **Sekolah** | : **SD Negeri Kauman No.27 Surakarta** |
| **Kelas /Semester** | : V/2 (dua ) |
| **Tema 9** | : Benda-Benda di Sekitar Kita |
| **Subtema 2** | : Benda dalam Kegiatan Ekonomi |
| **Pembelajaran ke-** | : 5 |
| **Fokus Pembelajaran** | : Bahasa Indonesia dan IPA, SBdP |
| **Alokasi Waktu** | : 1 Hari |

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi |
|---|---|
| 3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik. | 3.4.1 menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik; |
| 4.4 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual. | 4.4.1 memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual; |

IPA

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi |
|---|---|
| 3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran). | 3.9.1 mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran); dan |
| 4.9 Melaporkan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan kompoosen penyusunnya dalam kehidupan sehari-hari. | 4.9.1 melaporkan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponen penyusunnya dalam kehidupan sehari-hari. |

SBdP

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi |
|---|---|
| 3.3 Memahami pola lantai dalam tari kreasi daerah | 3.2.1 Memahami pola lantai dalam tari kreasi daerah |
| 4.3 Mempraktikkan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah | 4.2.1 Mempraktikkan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah |

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan kegiatan mengamati gambar iklan televisi, siswa dapat menjelaskan informasi-informasi penting dan isi iklan dengan tepat.
2. Dengan kegiatan berlatih menuliskan informasi-informasi isi iklan televise dan internet, siswa dapat menyimpulkan informasi-informasi penting isi suatu iklan dengan tepat.
3. Dengan kegiatan mengamati gambar minuman yang merupakan zat cam puran homogen dan zat campuran heterogen, siswa dapat mengidentifikasi komponen penyusun zat campuran dan ciri-ciri zat campuran dengan tepat.
4. Dengan kegiatan berdiskusi menemukan contoh jenis campuran, siswa dapat mengidentifikasi komponen penyusun zat campuran dan menuliskan sifat atau ciri-ciri zat campuran dengan tepat.

5. Dengan kegiatan mengamati gambar gerak tari, siswa dapat menjelaskan pola lantai gerak tari dengan tepat.
6. Dengan kegiatan mengamati gambar gerak tari, siswa dapat menuliskan bentuk pola lantai tarian dengan tepat.
7. Dengan kegiatan mencoba memperagakan bentuk pola lantai tarian daerah, siswa dapat memperagakan pola lantai tarian daerah dengantepat.

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Teks penjelasan zat penyusun suatu benda
2. teks, menjelaskan unsur-unsur iklan
3. Pola lantai gerak tari

**E. METODE PEMBELAJARAN**

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

**F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR**

Media/Alat : 1. Teks bacaan
2. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

Bahan : -

Sumber Belajar : *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 9: Benda-Benda di Sekitar Kita. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

**G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**

| Kegiatan | Deskripsi | Alokasi Waktu |
|---|---|---|
| Pendahuluan | 1. Guru membuka dengan salam, dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa.<br>2. Guru menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.<br>3. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan Lagu Indonesia Raya.<br>4. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. | 15 menit |
| Kegiatan Inti | **Langkah 1:**<br>**Siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok**<br>1. Guru membagi kelompok dengan masing-masing | 150 menit |

| | | |
|---|---|---|
| | kelompok 3-5 orang.<br>2. Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mengajak siswa untuk mengamati gambar<br> <br>(mengamati)<br>3. Kemudian, guru bersama siswa bertanya jawab tentang tarian yang ada di gambar dan tarian daerah yang pernah dipelajari. (menanya)<br>4. Guru meminta siswa mengamati pola lantai pada tarian tersebut.<br>5. Guru menjelaskan bahwa terdapat empat gerak tari yang diperlihatkan pada gambar. Pada gerak 1 menggunakan pola lantai vertikal. Pada gerak 2 menggunakan pola lantai diagonal. Pada gerak 3 menggunakanpola lantai garis melengkung. Pada gerak 4 menggunakan pola lantai horizontal.<br>***Ayo Berlatih***<br>1. Siswa telah mengamati gambar keempatgerak tarian pada buku siswa. (mengamati)<br>2. Guru mengajukan pertanyaan, "Bagaimanabentuk pola lantai pada keempat gerak taripada gambar?"<br>3. Siswa diminta menuliskan jawabannya pada selembar kertas. (mengumpulkan informasi)<br>4. Setelah selesai, siswa diminta menyampaikan jawabannya di depan teman sekelas dan mempraktikkannya. (mengkomunikasikan)<br>5. Guru meminta siswa mengamati gambar iklan televisi pada buku siswa. (mengamati)<br>6. Guru menstimulus daya analisis siswa dengan mengajukan | |

| | | |
|---|---|---|
| | pertanyaan, "Apa informasi penting yang terdapat pada isi iklan televisi pada gambar?<br>7. Siswa memberikan jawaban atas pertanyaan guru sesuai pengetahuannya.<br>8. Guru memberi kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi atau memberikan jawaban lain jika terdapat jawaban berbeda. (mengkomunikasikan)<br>9. Guru melakukan pembahasan dengan menjelaskan informasi-informasi penting yang terdapat pada isi iklan televisi.<br>**Langkah 2:**<br>**Masing-masing siswa dalam kelompok diberi nomor**<br>1. Guru memberikan nomor kepala pada setiap siswa dalam kelompok<br>2. Guru mengajak siswa mengingat kembali tentang materi, meliputi zat tunggal, zat campuran homogen, dan zat campuran heterogen dengan cara guru meminta beberapa siswa menjelaskan kembali pengertian ketiga zat tersebut.<br>3. Selanjutnya, siswa mengamati gambar es sirop dan air kopi.<br>4. Guru merangsang daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan tentang jenis air sirop dan air kopi beserta komponen penyusunnya.<br>5. Siswa menjawab pertanyaan tersebut sesuai pengetahuannya.<br>6. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk memberikan tanjggapan,menambahi jawaban, menyanggah, atau memberikan jawaban lain jika terdapat jawaban berbeda. (mengkomunikasikan)<br>7. Guru mengapresiasi jawaban semua siswa.<br>8. Guru mengonfirmasi jawaban siswa dengan menjelaskan jenis materi dan komponen penyusun air sirop dan air kopi.<br>**Langkah 3 :**<br>**Tugas/Pertanyaan** | |

| | | |
|---|---|---|
| | 1. Guru memberi tugas pada masing-masing kelompok untuk mengerjakannya, siswa diminta mencari contoh zat campuran.<br>2. Siswa melakukan pembagian tugas pada masing masing anggota kelompok<br>**Langkah 4**<br>**Berdiskusi**<br>1. Kemudian,siswa mendiskusikan zat campuran tersebut, mengumpulkan inforasi tentang komponen penyusun dan sifat campurannya. (mengumpulkan informasi)<br>2. Siswa menganalisis dari informasi dari hasil yang ada. (mengasosiasikan)<br>3. Siswa menuliskan hasil diskusi kelompok dalam bentuk tabel seperti pada buku siswa. (mengkomunikasikan)<br>**Langkah 5 :**<br>**Penanggilan nomor secara acak**<br>1. Selanjutnya, Guru memanggil salah satu nomor secara acak<br>2. Siswa menyiapkan jawaban yang sudah didiskusikan<br>**Langkah 6 :**<br>**Menjawab/Presentasi**<br>1. Kemudian setiap kelompok diminta mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelompok lain.<br>2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa atau kelompok lain untuk menanggapi dengan bertanya, menanbalkan jawaban, atau memberi masukan.<br>3. Guru mengapresiasi dan mengonfirmasi jawaban siswa.<br>4. Siswa mengumpulkan hasil kerja kelompoknya kepada guru untuk dinilai. | |
| Penutup | 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung<br>2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran | 15 menit |

| | | |
|---|---|---|
| | pada hari ini.<br>3. Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat.<br>4. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. | |

**H. PENILAIAN**

| No | Ranah | Teknik Penilaian | Jenis | Bentuk Instrumen | Instrumen Penilaian |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Keterampilan | Observasi | | Lembar Observasi | 1. Lembar observasi<br>2. Rubrik<br>3. Penskoran |

**Surakarta, Mei 2019**

Mengetahui,
Guru Kelas V

**Suyatno, S.Pd**
NIP. 196802091993081002

Mahasiswa

**Pungky Ayuk Islaminingtyas**
NIM 15540123

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Kauman No.27 Surakarta

**Sri Lestari, S.Pd**
NIP. 196402251984052002

**SILABUS**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Kauman No.27 Surakarta
Kelas/Semester : V / II
Tema 9 : Benda-Benda di Sekitar Kita
Subtema 2 : Benda dalam Kegiatan Ekonomi

| Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|---|---|---|---|---|---|
| IPA<br>3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran).<br>4.9 Melaporkan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponen penyusunnya dalam kehidupan sehari-hari. | 1. Zat tunggal dan campuran<br>2. Sifat penyusun dalam kehidupan sehari-hari | Melakukan percobaan dan membandingkan zat tunggal serta campuran yang tercampur sempurna atau tidak tercampur sempurna | Lembar Observasi | | Buku guru<br>Buku Siswa<br>Materi |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| **SBdP**<br>3.3 Memahami pola lantai dalam tari kreasidaerah.<br>4.3 Mempraktikkan pola lantai pada gerak tari kreasi dearah... | 1. Gambar ilustrasi (komik, karikatur, kartun)<br>2. Pembuatan gambar ilustrasi (komik, karikatur, kartun)<br>3. Lagu-lagu dalam berbagai tangga nada<br>4. Pola lantai tari kreasi daerah | a. Menyanyikan berbagai lagu daerah dan lagu perjuangan bertangga nada mayor dan minor<br>b. Menuliskan perbedaan antara lagu bertangga nada mayor dan minor<br>c. Melakukan gerak tangan, tungkai, dan pengambilan pernapasan dalam renang gaya punggung | Portofolio | | Buku guru<br>Buku Siswa<br>Contoh gambar cerita peralatan menggambar |
| **Bahasa Indonesia**<br>3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik.<br>4.4 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan | 1. Teks Penjelasan<br>2. Ringkasan<br>3. Kalimat efektif<br>4. Surat undangan | a. Menjelaskan data tabel waktu dengan kalimat efektif<br>b. Membaca teks yang berkaitan dengan bahaya merokok dan minuman keras | Observasi | | Buku guru<br>Buku Siswa<br>Materi<br>Teks bacaan |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| visual. | | | | | |

Surakarta, Mei 2019

Mengetahui,
Guru Kelas V

Mahasiswa

**Suyatno, S.Pd**
NIP.19680209 199308 1 002

**Pungky Ayuk Isleminingtyas**
NPM 15540123

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Kauman No.27 Surakarta

**Sri Lestari, S.Pd**
NIP. 196409251984052002

Lampiran 3 :

**Contoh Soal Siklus I**

Identifikasi komponen penyusun campurannya dan tuliskan pula sifat-sifat atau ciri-ciri campuran tersebut !

| No | Jenis Campuran | Komponen Penyusun Campuran | Sifat Campuran |
|---|---|---|---|
| 1. | Air Sirup | | |
| 2. | | | |
| 3. | | | |
| 4. | | | |
| 5. | | | |

Lampiran 4 :

**Contoh Soal Siklus II**

Buatlah kesimpulan dalam bentuk bagan tentang zat campuran dengan contoh beserta komponen penyusunnya !

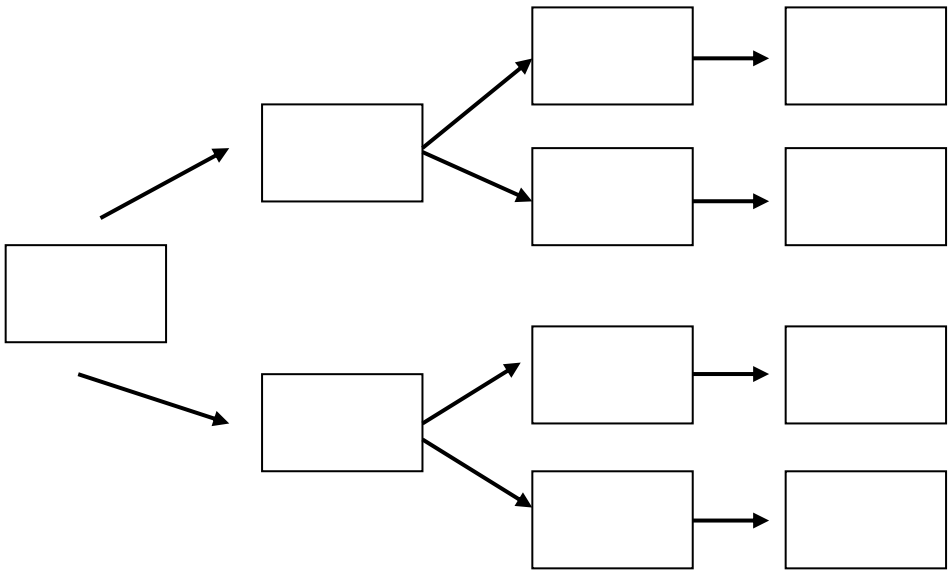

Lampiran 5 :

## Kisi-Kisi Lembar Observasi Keterampilan Kolaborasi

Sekolah :SD Negeri Kauman No.27 Surakarta
Kelas /Semester : V/2 (dua )
Tema 9 : Benda-Benda di Sekitar Kita
Subtema 2 : Benda dalam Kegiatan Ekonomi

| Aspek | Indikator | No Item |
|---|---|---|
| **Kerjasama** | Peserta didik terlibat aktif dalam kelompok | 1 |
| | Peserta didik bersedia melakukan tugas sesuai kesepakatan | 2 |
| | Peserta didik bersedia membantu orang lain dalam satu kelompok yang mengalami kesulitan | 3 |
| | Peserta didik mau menghargai hasil kerja anggota kelompok | 4 |
| **Menghargai Pendapat** | Peserta didik tidak menghina atau mengejek pendapat orang lain | 1 |
| | Peserta didik tidak menganggap dirinya yang paling benar | 2 |
| | Peserta didik menerima pendapat lain meskipun berbeda dengan pendapatnya | 3 |
| **Pemecahan Masalah** | Peserta didik mampu menunjukkan permasalahan | 1 |
| | Peserta didik mampu menyusun rencana pemecahan masalah | 2 |
| | Peserta didik mampu melaksanakan rencana penyelesaian masalah | 3 |
| **Mengambil Keputusan** | Peserta didik mampu mengidentifikasi Masalah | 1 |
| | Peserta didik mampu mengumpulkan informasi | 2 |
| | Peserta didik berani mengkomunikasikan terhadap sesama anggota kelompok | 3 |

| | | |
|---|---|---|
| | Peserta didik melaksanakan keputusan yang sudah dibuat | 4 |
| **Tanggung Jawab** | Peserta didik sanggup menerima resiko dari tindakan yang dilakukan | 1 |
| | Peserta didik mampu melaksanakan tugas/pekerjaan sesuai dengan kesepakatan | 2 |
| | Peserta didik mampu mengembalikan barang yang dipinjam sesuai dengan kondisi semula | 3 |
| | Peserta didik berani meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan | 4 |

Lampiran 6 :

## LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN KOLABORASI

Sekolah : SD Negeri Kauman No.27 Surakarta

Kelas :

Hari/Tanggal :

| Aspek | Indikator | Penliaian | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | SB | B | C | K |
| Kerjasama | 1. Peserta didik terlibat aktif dalam kelompok | | | | |
| | 2. Peserta didik bersedia melakukan tugas sesuai kesepakatan | | | | |
| | 3. Peserta didik bersedia membantu orang lain dalam satu kelompok yang mengalami kesulitan | | | | |
| | 4. Peserta didik mau menghargai hasil kerja anggota kelompok | | | | |
| Menghargai Pendapat | 1. Peserta didik tidak menghina atau mengejek pendapat orang lain | | | | |
| | 2. Peserta didik tidak menganggap dirinya yang paling benar | | | | |
| | 3. Peserta didik menerima pendapat lain meskipun berbeda dengan pendapatnya | | | | |
| Pemecahan Masalah | 1. Peserta didik mampu menunjukkan permasalahan | | | | |
| | 2. Peserta didik mampu menyusun rencana pemecahan masalah | | | | |
| | 3. Peserta didik mampu melaksanakan rencana penyelesaian masalah | | | | |
| Mengambil | 1. Peserta didik mampu mengidentifikasi | | | | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| **Keputusan** | Masalah | | | | |
| | 2. Peserta didik mampu mengumpulkan informasi | | | | |
| | 3. Peserta didik berani mengkomunikasikan terhadap sesama anggota kelompok | | | | |
| | 4. Peserta didik melaksanakan keputusan yang sudah dibuat | | | | |
| **Tanggung Jawab** | 1. Peserta didik sanggup menerima resiko dari tindakan yang dilakukan | | | | |
| | 2. Peserta didik mampu melaksanakan tugas/pekerjaan sesuai dengan kesepakatan | | | | |
| | 3. Peserta didik mampu mengembalikan barang yang dipinjam sesuai dengan kondisi semula | | | | |
| | 4. Peserta didik berani meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan | | | | |

**Keterangan :**

**SB** **:** Sangat Baik **C** **:** Cukup

**B** **:** Baik **K** **:** Kurang

**Kriteria :**

| Skore | Kriteria | Keterangan |
|---|---|---|
| 4 | Sangat Baik | apabila selalu melakukan sesuai indikator |
| 3 | Baik | apabila sering melakukan sesuai indikator dan kadang-kadang tidak melakukan |
| 2 | Cukup | apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan |
| 1 | Kurang | apabila tidak pernah melakukan |

**Petunjuk Penskoran :**

- **Skor akhir menggunakan skala 1-4**
- **Rumus penghitungan skor :**

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

**Surakarta, Mei 2019**

**Observer**

**.....**

Lampiran 7 :

**Rubrik Penilaian**

**Keterampilan Kolaborasi**

| Aspek | Sangat Baik | Baik | Cukup | Kurang |
|---|---|---|---|---|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| **Kerjasama** | Memenuhi kriteria sebagai berikut :<br>• terlibat aktif dalam kelompok<br>• melaksanakan tugas sesuai kesepakatan<br>• bersedia membantu orang lain dalam satu kelompok yang mengalami kesulitan<br>• mau menghargai hasil kerja anggota kelompok | Memenuhi 3 dari 4 kriteria yang ditetapkan | Memenuhi 2 atau 1 dari 4 kriteria yang ditetapkan | Tidak memenuhi semua kriteria yang ditentukan |
| **Menghargai Pendapat** | Memenuhi kriteria sebagai berikut :<br>• tidak menghina atau mengejek pendapat orang lain<br>• tidak mengunggap dirinya yang paling benar<br>• menerima pendapat lain meskipun berbeda dengan pendapatnya | Memenuhi 2 dari 3 kriteria yang ditetapkan | Memenuhi 1 dari 3 kriteria yang ditetapkan | Tidak memenuhi semua kriteria yang ditentukan |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **Pemecahan Masalah** | Memenuhi kriteria sebagai berikut :<br>• mampu menunjukkan permasalahan<br>• menyusun rencana pemecahan masalah<br>• melaksanakan rencana penyelesaian masalah | Memenuhi 2 dari 3 kriteria yang ditetapkan | Memenuhi 1 dari 3 kriteria yang ditetapkan | Tidak memenuhi semua kriteria yang ditentukan |
| **Mengambil Keputusan** | Memenuhi kriteria sebagai berikut :<br>• mampu mengidentifikasi Masalah<br>• mampu mengumpulkan informasi<br>• berani mengkomunikasikan terhadap sesama anggota kelompok<br>• melaksanakan keputusan yang sudah dibuat | Memenuhi 3 dari 4 kriteria yang ditetapkan | Memenuhi 2 atau 1 dari 4 kriteria yang ditetapkan | Tidak memenuhi semua kriteria yang ditentukan |
| **Tanggung Jawab** | Memenuhi kriteria sebagai berikut :<br>• anggup menerima resiko dari tindakan yang dilakukan<br>• melaksanakan tugas/pekerjaan sesuai dengan kesepakatan<br>• mampu mengembalikan barang yang | Memenuhi 3 dari 4 kriteria yang ditetapkan | Memenuhi 2 atau 1 dari 4 kriteria yang ditetapkan | Tidak memenuhi semua kriteria yang ditentukan |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | dipinjam sesuai dengan kondisi semula<br>• berani meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan | | | |

Lampiran 8 :

**Hasil Keterampilan Kolaborasi Peserta Didik Pra Siklus**

| No | Kelompok | Aspek | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Kerjasama | Menghargai Pendapat | Pemecahan Masalah | Mengambil Keputusan | Tanggung Jawab |
| 1 | I | 16 | 15 | 15 | 14 | 16 |
| 2 | II | 16 | 14 | 14 | 13 | 16 |
| 3 | III | 15 | 14 | 13 | 12 | 14 |
| 4 | IV | 15 | 14 | 14 | 13 | 15 |
| 5 | V | 14 | 13 | 13 | 12 | 14 |
| 6 | VI | 16 | 15 | 15 | 14 | 16 |
| Jumlah | | 92 | 85 | 84 | 78 | 91 |
| Skor : jumlah/ jumlah siswa | | 2,5 | 2,3 | 2,3 | 2,1 | 2,5 |
| Skor/4×100 | | 62% | 57% | 57% | 52% | 62% |

Lampiran 9 :

**Hasil Keterampilan Kolaborasi Peserta Didik Siklus I**

Observer I

| No | Kelompok | Aspek | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Kerjasama | Menghargai Pendapat | Pemecahan Masalah | Mengambil Keputusan | Tanggung Jawab |
| 1 | I | 19 | 18 | 18 | 18 | 20 |
| 2 | II | 18 | 17 | 17 | 18 | 18 |
| 3 | III | 16 | 15 | 16 | 16 | 17 |
| 4 | IV | 17 | 16 | 17 | 16 | 18 |
| 5 | V | 18 | 15 | 16 | 15 | 17 |
| 6 | VI | 19 | 18 | 18 | 18 | 19 |
| Jumlah | | 107 | 99 | 102 | 101 | 109 |
| Skor : jumlah/ jumlah siswa | | 2,9 | 2,7 | 2,8 | 2,7 | 2,9 |
| Skor/4x100 | | 72% | 67% | 70% | 68% | 72% |

Observer II

| No | Kelompok | Aspek | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Kerjasama | Menghargai Pendapat | Pemecahan Masalah | Mengambil Keputusan | Tanggung Jawab |
| 1 | I | 18 | 18 | 19 | 18 | 18 |
| 2 | II | 17 | 17 | 17 | 17 | 18 |
| 3 | III | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 |
| 4 | IV | 17 | 17 | 17 | 17 | 17 |
| 5 | V | 15 | 16 | 15 | 15 | 16 |
| 6 | VI | 18 | 18 | 18 | 17 | 18 |
| Jumlah | | 101 | 102 | 102 | 100 | 103 |
| Skor : jumlah/ jumlah siswa | | 2,7 | 2,8 | 2,8 | 2,7 | 2,8 |
| Skor/4x100 | | 68% | 70% | 70% | 67% | 70% |

Lampiran 10 :

**Hasil Keterampilan Kolaborasi Peserta Didik Siklus II**

Observer I

| No | Kelompok | Aspek | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Kerjasama | Menghargai Pendapat | Pemecahan Masalah | Mengambil Keputusan | Tanggung Jawab |
| 1 | I | 21 | 20 | 21 | 20 | 21 |
| 2 | II | 21 | 19 | 20 | 20 | 21 |
| 3 | III | 19 | 19 | 18 | 18 | 20 |
| 4 | IV | 20 | 20 | 19 | 19 | 19 |
| 5 | V | 19 | 19 | 18 | 18 | 19 |
| 6 | VI | 22 | 21 | 22 | 20 | 22 |
| Jumlah | | 122 | 118 | 118 | 115 | 122 |
| Skor : jumlah/ jumlah siswa | | 3,3 | 3,2 | 3,2 | 3,1 | 3,3 |
| Skor/4x100 | | 83% | 80% | 80% | 78% | 83% |

Observer II

| No | Kelompok | Aspek | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Kerjasama | Menghargai Pendapat | Pemecahan Masalah | Mengambil Keputusan | Tanggung Jawab |
| 1 | I | 22 | 21 | 20 | 21 | 20 |
| 2 | II | 21 | 21 | 19 | 20 | 19 |
| 3 | III | 19 | 18 | 18 | 18 | 18 |
| 4 | IV | 20 | 19 | 19 | 19 | 19 |
| 5 | V | 18 | 18 | 18 | 18 | 19 |
| 6 | VI | 22 | 21 | 20 | 22 | 20 |
| Jumlah | | 122 | 118 | 114 | 118 | 115 |
| Skor : jumlah/ jumlah siswa | | 3,3 | 3,2 | 3,1 | 3,2 | 3,1 |
| Skor/4x100 | | 80% | 83% | 80% | 77% | 78% |

Lampiran 11 :

## LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama Guru : Suyatno, S.Pd
Satuan Pendidikan : SD
Nama Sekolah : SD NEGERI KAUMAN NO.27 SURAKARTA
Mata Pelajaran : TEMA 9 SUB TEMA 2
Kelas/Semester : V/II
Materi Pokok : IPA, SBDP, BAHASA INDONESIA

| No | Aspek yang diamati | Penialain | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| | **Kegiatan Pembukaan** | | | | |
| 1 | Membuka kegiatan pelajaran dengan salam kemudian dilanutkan berdo'a | | | | |
| 2 | Mengecek kehadiran peserta didik | | | | |
| 3 | Mengajak peserta didik untuk menyanyikan Lagu Indonesia Raya | | | | |
| 4 | Guru menelaskan tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. | | | | |
| | **Kegiatan Inti** | | | | |
| 6 | Membagi peserta didik menjadi berkelompok | | | | |
| 7 | Mengkondisikan peserta didik | | | | |
| 8 | Bertanya jawab tentang materi tarian daerah | | | | |
| 9 | Meminta peserta didik mengamati gumba yang ada di buku | | | | |
| 10 | Menjelaskan gerak tari dan pola lantai | | | | |
| 11 | Memberikan penugasan | | | | |
| 12 | Melakukan tanya jawab tentang informasi penting yang terdapat pada isi iklan televisi | | | | |
| 13 | Melakukan pembahasan tentang informasi penting yang terdapat pada isi iklan televisi | | | | |
| 14 | Memberikan penomoran pada masing-masing siswa dalam setiap kelompok | | | | |
| 15 | Menjelaskan materi tentang zat campuran beserta komponen penyusunnya | | | | |
| 16 | Memberikan tugas dalam setiap kelompok | | | | |
| 17 | Membimbing peserta didik saat melakukan kolaborasi (kerjasama) | | | | |
| 18 | Melatih peserta didik untuk aktif dalam mengemukakan pendapatnya dalam berkolaborasi | | | | |
| 19 | Memanggil salah satu nomor secara acak | | | | |
| 20 | Membimbing peserta didik dalam proses persentasi terhadap hasil kerja kelompok | | | | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 21 | Membimbing peserta didik yang lain dalam memberikan pendapat kepada teman yang sedang persentasi | | | | |
| 22 | Memberikan pemahaman dan tanggapan untuk meluruskan jawaban dari peserta didik yang sedang persentasi | | | | |
| 23 | Membimbing peserta didik dalam menyimpulkan materi yang telah diajarkan | | | | |
| | **Penutup** | | | | |
| 24 | Melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait materi yang telah dipelajari | | | | |
| 25 | Menyimpulkan hasil pembelajaran | | | | |
| 26 | Menyanyikan lagu daerah | | | | |
| 27 | Mengakhiri pembelajaran dengan berdoa | | | | |
| | JUMLAH | | | | |
| | HASIL AKHIR | | | | |

Keterangan:

1: Sangat Kurang

2: Kurang

3: Baik

4: Sangat Baik

Mengetahui
Guru Kelas V

**Suyatno, S.Pd**
NIP. 19680209 199308 1 002

Surakarta, Mei 2019
Mahasiswa

**Pungky Ayuk Islaminingtyas**
NPM 15540123

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Rajaman No.27 Surakarta

**Sri Lestari, S.Pd**
NIP. 19640[illegible]198405 2002

Lampiran 12 :

## LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Siswa :
Satuan Pendidikan : SD
Nama Sekolah : SD NEGERI KAUMAN NO.27 SURAKARTA
Mata Pelajaran : TEMA 9 SUB TEMA 2
Kelas/Semester : V/II
Materi Pokok : IPA, SBDP, BAHASA INDONESIA

| No | Aspek yang diamati | Penialain | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| | **Kegiatan Pembukaan** | | | | |
| 1 | Peserta didik menjawab salam kemodian dilanjutkan berdo'a | | | | |
| 2 | Peserta didik memperhatikan guru pada saat melakukan absensi | | | | |
| 3 | Peserta didik menyanyikan Lagu Indonesia Raya | | | | √ |
| 4 | Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. | | | | √ |
| | **Kegiatan Inti** | | | | |
| 6 | Peserta didik dibadi berkelompok-kelompok | | | | |
| 7 | Peserta didik memperhatikan guru saat mengkoodisikan kelas | | | | |
| 8 | Peserta didik bertanya jawab tentang materi tarian daerah | | | | |
| 9 | Peserta didik mengamati gambar yang ada di buku | | | | |
| 10 | Peserta didik mendengarkan penjelasan gerak tari dan pola lantai | | | | |
| 11 | Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru | | | | |
| 12 | Peserta didik melakukan tanya jawab tentang informasi penting yang terdapat pada isi iklan televisi | | | | |
| 13 | Peserta didik bersama guru melakukan pembahasan tentang informasi penting yang terdapat pada isi iklan televisi | | | | |
| 14 | Masing-masing peserta didik diberi nomor | | | | |
| 15 | Peserta didik memperhatikan penjelasan materi tentang zat campuran beserta komponen penyusunnya | | | | |
| 16 | Peserta didik diberi tugas dalam setiap kelompok | | | | √ |
| 17 | Peserta didik melakukan kolaborasi (kerjasama) | | | | |
| 18 | Peserta didik belajar aktif dalam mengemukakan pendapatnya dalam berkolaborasi | | | | |
| 19 | Memanggil salah satu nomor secara acak | | | | |
| 20 | Peserta didik melakukan persentasi terhadap hasil kerja kelompok | | | | √ |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 21 | Peserta didik memberikan pendapat kepada teman yang sedang persentasi | | | | |
| 22 | Peserta didik bersama guru memberikan pemahaman dan tanggapan untuk meluruskan jawaban dari peserta didik yang sedang persentasi | | | | |
| 23 | Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan | | | | |
| | **Penutup** | | | | |
| 24 | Melakukan tanya jawab dengan guru terkait materi yang telah dipelajari | | | | |
| 25 | Menyimpulkan hasil pembelajaran | | | | |
| 26 | Menyanyikan lagu daerah | | | | |
| 27 | Mengakhiri pembelajaran dengan berdoa | | | | |
| | JUMLAH | | | | |
| | HASIL AKHIR | | | | |

Keterangan:

1: Sangat Kurang

2: Kurang

3: Baik

4: Sangat Baik

Mengetahui
Guru Kelas V

Suyatno, S.Pd
NIP. 19680209 199308 1 002

Surakarta, Mei 2019
Mahasiswa

Pangky Ayuk Isfaminingtyas
NPM 15540123

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Kauman No.27 Surakarta

Sri Lestari, S.Pd
NIP. 19[illegible]5 198405 2002

Lampiran 13 :

**Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru Sebelum Tindakan**

| No | Komponen | Sub Komponen | No. Lembar Wawancara |
|---|---|---|---|
| **1.** | Mengetahui informasi awal | a. Kendala saat proses belajar mengajar | 1 |
| **2.** | Respon dan proses cara mengajar guru sebelum menggunakan model *number head together* berbasis *sientific approach* | a. Model pembelajaran yang sering digunakan | 2 |
| | | b. Respon peserta didik terhadap model pembelajaran yang disunakan | 3 |
| | | c. Penggunaan model bervariasi dan penggunaan model *number head together* | 4 dan 5 |

Lampiran14:

**Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Peserta Didik Sebelum Tindakan**

| No | Komponen | Sub Komponen | No. Lembar Wawancara |
|---|---|---|---|
| **1.** | Mengetahui informasi awal | b. Penggunaan model *number head together* berbasis *scientific approach* dalam proses belajar | 1 dan 2 |
| **2.** | Respon siswa sebelum menggunakan model *number head together* berbasis *scientific approach* | d. Permasalahan dalam bekerjasama | 3 dan 4 |
| | | e. Pengadaan presentasu dalam bekerjasama | 5 |

Lampiran 15 :

**Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru Setelah Tindakan**

| No | Komponen | Sub Komponen | No. Lembar Wawancara |
|---|---|---|---|
| **1.** | Mengetahui informasi akhir setelah menggunakan model *number head together* berbasis *sientific approach* | a. Pembelajaran lebih mudah dipahami | 1 |
| **2.** | Respon setelah menggunakan model *number head together* berbasis *sientific approach* | b. Tanggapan proses pembelajaran | 2 |
| | | c. Model *number head together* berbasis *sientific approach* dapat membuat siswa aktif dan berani mengemukakan pendapatnya | 3 dan 4 |
| | | d. Hasil keterampilan kolaborasi dan hasil belajar peserta didik | 5 |

Lampiran 16:

**Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Peserta didik Setelah Tindakan**

| No | Komponen | Sub Komponen | No. Lembar Wawancara |
|---|---|---|---|
| **1.** | Mengetahui informasi akhir setelah menggunakan model *number head together*berbasis *scientific approach* | a. Kemauan dalam bekerjasama | 1 |
| **2.** | Respon setelah menggunakan model *number head together* berbasis *sientific approach* | b. Ketertarikan dalam bekerjasama | 2 |
| | | c. Model *number head together* berbasis*scientific approach* mudah memahami dan berani mengemukakan pendapatnya | 3 dan 4 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | d. Kesulitan dalam bekerjasama | 5 |

Lampiran 17 :

**Pedoman Wawancara Dengan Guru Sebelum Tindakan**

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|---|---|---|
| **1.** | Selama Bapak mengajar di kelas V SD Negeri Kauman No.27 Surakarta, kendala apa saja yang dihadapi dalam proses kegiatan belajar mengajar ? | |
| **2.** | Apa pendekatan dan model pembelajaran yang sering bapak gunakan pada saat proses pembelajaran? | |
| **3.** | Bagaimana respon peserta didik terhadap model yang Bapak terapkan ? | |
| **4.** | Untuk mengatasi permasalahan tersebut, apakah Bapak sudah menggunakan model pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan pembelajaran peserta didik? | |
| **5.** | Apakah dalam proses pembelajaran Bapak pernah menggunakan model *number head together* ? | |

Lampiran 18 :

**Pedoman Wawancara Guru Setelah Tindakan**

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|---|---|---|
| **1.** | Menurut bapak, Apakah dengan menggunakan model *number head together* berbasis *scientifict approach* materi pembelajaran lebih mudah dipahami peserta didik ? | |
| **2.** | Bagaimana tanggapan bapak setelah menggunakan model *number head together* berbasis *scientifict approach* dalam proses pembelajaran ? | |
| **3.** | Apakah dengan menggunakan model *number head together* berbasis *scientifict approach* peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran ? | |
| **4.** | Apakah dengan menggunakan model *number head together* berbasis *scientifict approach* peserta didik berani mengemukakan pendapatnya ? | |
| **5.** | Bagaimana keterampilan kolaborasi dan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan model *number head together* berbasis *scientifict approach* ? | |

Lampiran 19 :

**Pedoman Wawancara Peserta Didik Sebelum Tindakan**

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|---|---|---|
| **1.** | Selama pembelajaran berlangsung pernahkah menggunakan model pembelajran secara berkelompok dengan diberi nomor setiap siswa ? | |
| **2.** | Apakah dalam pembelajaran pernah menggunakan langkah mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan dalam pembelajaran berkelompok untuk bekerjasama ? | |
| **3.** | Apakah temanmu memberikan bantuan/masukan kepada teman lain dalam bekerjasama ? | |
| **4.** | Apakah temanmu mengganggu pekerjaan teman dalam bekerjasama ? | |
| **5.** | Apakah setelah melakukan tugas dalam bekerja sama diadakan presentasi/mengemukakan jawaban di depan kelas ? | |

Lampiran 20 :

**Wawancara Peserta Didik Setelah Tindakan**

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|---|---|---|
| **1.** | Apakah dengan model pembelajaran berkelompok mendorong anda untuk berkolaborasi/ bekerjasama ? | |
| **2.** | Apakah anda tertarik untuk bekerjasama dan saling belajar dengan siswa lain ? | |
| **3.** | Apakah anda merasa senang bertukar pendapat dengan siswa yang lain ? | |
| **4.** | Apakah dengan menggunakan model pembelajaran secara berkelompok dengan langkah ilmiah (mengamati, menanya, kumpul info menalar dan mengkomunikasikan) materinya mudah dipahami ? | |
| **5.** | Adakah kesulitan dalam belajar berkerjasama ? | |

Lampiran 21 :

**HASIL VALIDASI AHLI**
**SURAT KETERANGAN VALIDASI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

**Nama : Drs. Yusuf, M.Pd**

**NIDN :0012016001**

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dan instrumen pembelajaran dari skripsi dengan judul **"Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Number Head Together* berbasis *Scientific Approach* Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Peserta Didik Pada Tema 9 Subtema 2 Pembelajaran 5 Kelas V SD Negeri Kauman No.27 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019"**dari mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Nama : Pungky Ayuk Islaminingtyas
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
NIM : 15540123

Dengan ini menyatakan bahwa instrument penelitian tersebut dinyatakan: TERVALIDASI/BELUM TERVALIDASI/TERVALIDASI DENGAN REVISI dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

.....

.....

.....

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, Mei 2019
**Validator Ahli**

**Drs. Yusuf, M.Pd**
**NIDN 0612026301**

Lampiran 22 :

**HASIL VALIDASI AHLI**

**SURAT KETERANGAN VALIDASI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

**Nama** : **Anggit GrahitoWicaksono, S.Pd., M.Pd**

**NIDN** : **0630108802**

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dan instrumen pembelajaran dari skripsi dengan judul **"Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Number Head Together* berbasis *Scientific Approach* Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Peserta Didik Pada Tema 9 Subtema 2 Pembelajaran 5 Kelas V SD Negeri Kauman No.27 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019"** dari mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Nama : Pungky Ayuk Islamiingtyas

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

NIM : 15540123

Dengan ini menyatakan bahwa instrument penelitian tersebut dinyatakan: ~~TERVALIDASI BELUM TERVALIDASI~~/TERVALIDASI DENGAN REVISI dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

Dari aspek yang ada dalam instrumen diturunkan menjadi beberapa indikator.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, Mei 2019

**Validator Ahli**

Anggit GrahitoWicaksono, S.Pd., M.Pd

**NIDN 0605108802**

Lampiran 23:

**Surat Perijinan Penelitian**

YAYASAN PERGURUAN TINGGI SLAMET RIYADI SURAKARTA
UNIVERSITAS SLAMET RIYADI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
E-mail : [illegible] Homepage : www.unisri.ac.id
Jl. Sumpah Pemuda No. 18 Kadipiro, Surakarta Kode Pos 57136 Telp. (0271) 851147 Fax. (0271) 851147

Nomor : 561/55/AK/2019 20 Mei 2019
Hal : Ijin Penelitian

Yth. : Kepala Sekolah
SD Negeri Kauman No. 27
Surakarta

Dalam rangka menyelesaikan studi program S-1, dengan ini perkenankan kami mohon bantuan ijin untuk mengadakan penelitian/survey bagi mahasiswa kami sebagai berikut:

| | |
|---|---|
| Nama | : **PUNGKY AYUK ISLAMININGTYAS** |
| NPM | : 155400123 |
| Program Studi | : PGSD |
| Tahun Akademik | : 2018/2019 |
| Dengan judul | : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Number Head Together Berbasis Scientifict Approach Untuk Meningkatkan Ketrampilan Kolaborasi Pada Tema 9 Sub Tema 2 Pembelajaran 5 Kelas V SD Negeri Kauman No. 27 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019. |

Adapun rencana waktu penelitian akan dilaksanakan pada : Bulan Mei - Juni 2019.

Kemudian atas perkenannya kami sampaikan ucapan terima kasih.

Dekan,

Dra. Sri Hartini, M.Pd.
NIPY. 0185.0058

Unisri

Lampiran 24 :

**Surat Balasan Penelitian**

PEMERINTAH KOTA SURAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI KAUMAN NO. 27
Jl. Alun-alun Utara Kecamatan Pasarkliwon Telp.(0271) 663480 Surakarta
E-mail sdnkaumanska@yahoo.co.id
SURAKARTA
57113

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
NOMOR : 422/058/VI/SD/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

| | |
|---|---|
| N a m a | : SRI LESTARI, S.Pd. |
| N I P | : 19640725 198405 2 002 |
| Pangkat | : Pembina / IV a |
| Jabatan | : Kepala Sekolah |
| Unit Kerja | : SDN Kauman No.27 Surakarta |

Menerangkan bahwa :

| | |
|---|---|
| N a m a | : PUNGKY AYUK ISLAMININGTYAS |
| NPM | : 155400123 |
| Prodi / Jurusan | : PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi Surakarta. |

Mahasiswa tersebut telah melakasanakan penelitian tentang "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Number Head Together Berbasis Scientifict Approach Untuk Meningkatkan Ketrampilan Kolaborasi Pada Tema 9 Sub Tema 2 Pembelajaran 5 Kelas V SD Negeri Kauman No.27 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan dengan semestinya

Surakarta, Juni 2019
Kepala Sekolah

SRI LESTARI, S.Pd
NIP. 19640725 198405 2 002

Lampiran 25 :

**Surat Pernyataan Keaslian Karya**

YAYASAN PERGURUAN TINGGI SLAMET RIYADI SURAKARTA
UNIVERSITAS SLAMET RIYADI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
E-mail : info@unisri.ac.id Homepage : www.unisri.ac.id
Jl. Sungai Pemuda No. 18 Kadipiro, Surakarta KP 57136 Telp (0271) 851147 Fax, (0271) 851147

**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Pungky Ayuk Islaminingtyas
NPM : 15540123
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Slamet Riyadi

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil pekerjaan saya dan bukan hasil pekerjaan orang lain yang saya atas namakan hasil saya sendiri.
2. Bukan karya hasil jiplakan/plagiat dari karya orang lain.
3. Apabila nantinya terbukti bahwa skripsi yang saya buat ini bukan hasil karya asli saya, maka saya akan menanggung resiko diperkarakan oleh Universitas Slamet Riyadi, maupun oleh pembuat asli dari skripsi yang saya jiplak.

Surakarta, 29 Maret 2019
Yang membuat pernyataan,

Pungky Ayuk Islaminingtyas
NPM 15540123

Lampiran 26 :

**Dokumentasi Kegiatan Penelitian Siklus I**

Kegiatan Diskusi Kelompok

Kegiatan Persentasi

Kegiatan Tanya Jawab

Lampiran 27 :

**Dokumentasi Kegiatan Siklus II**

Kegiatan Berdiskusi

Kegiatan Persentasi

Kegiatan Tanya Jawab

Lampiran 28 :

Hasil Turniti

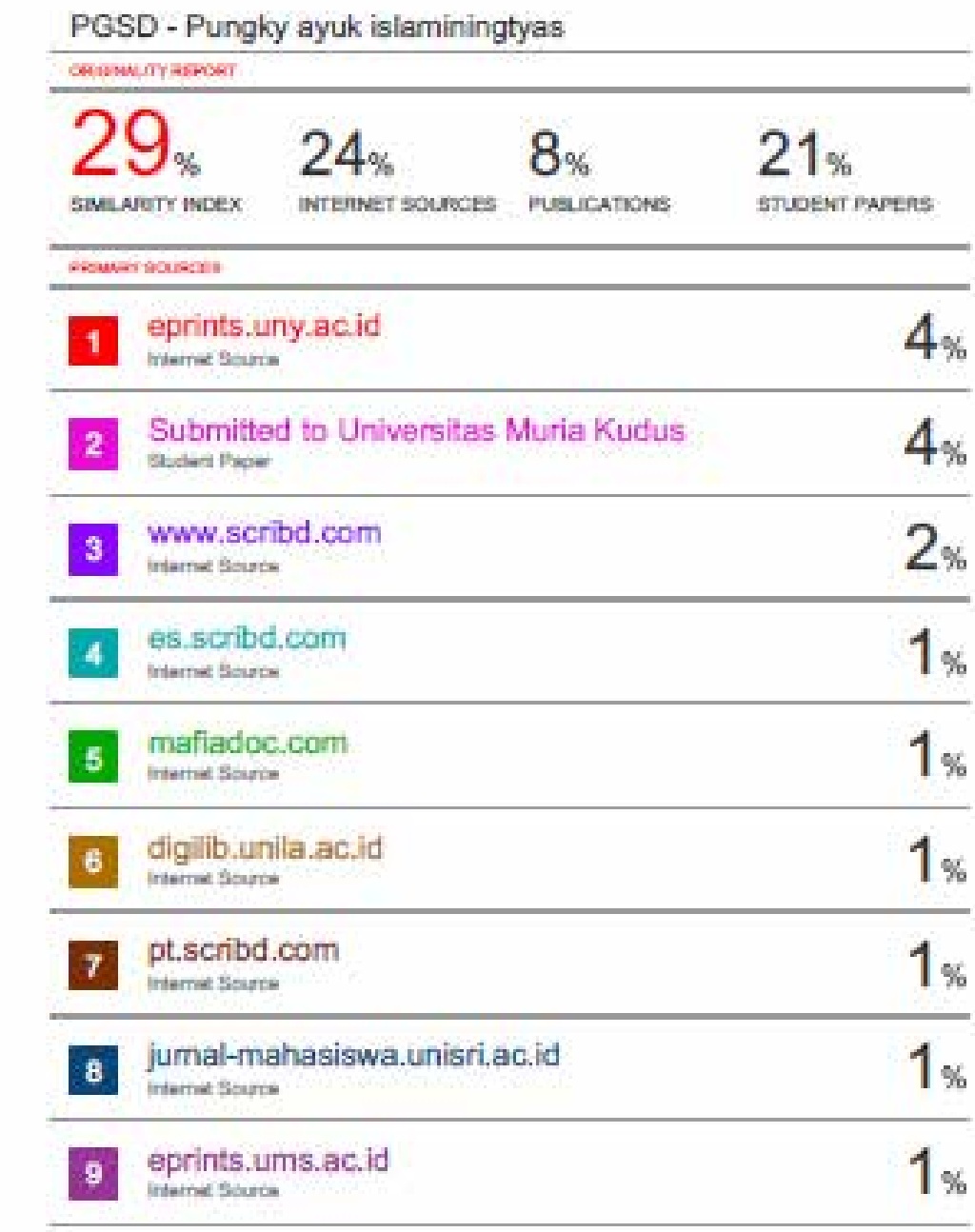

PGSD - Pungky ayuk islaminingtyas

ORIGINALITY REPORT

| 29% | 24% | 8% | 21% |
|---|---|---|---|
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|---|
| 1 | eprints.uny.ac.id<br>Internet Source | 4% |
| 2 | Submitted to Universitas Muria Kudus<br>Student Paper | 4% |
| 3 | www.scribd.com<br>Internet Source | 2% |
| 4 | es.scribd.com<br>Internet Source | 1% |
| 5 | mafiadoc.com<br>Internet Source | 1% |
| 6 | digilib.unila.ac.id<br>Internet Source | 1% |
| 7 | pt.scribd.com<br>Internet Source | 1% |
| 8 | jurnal-mahasiswa.unisri.ac.id<br>Internet Source | 1% |
| 9 | eprints.ums.ac.id<br>Internet Source | 1% |